

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM SOSIAL KELUARGA DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP AL-AZHAR SYIFA  
BUDI SOLO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh :

**ILMA NURIYAH**

**181.141.122**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**TRIYONO, S.Sos. I., M.Si.**

**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Ilma Nuriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
seperlunya terhadap proposal saudara :

Nama : Ilma Nuriyah

NIM : 181141122

Judul : Hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar  
siswa kelas VII SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.

Dengan ini kami menilai proposal skripsi tersebut dapat disetujui dan ajukan pada  
Sidang Munaqosyah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan  
Dakwah Universitas Raden Mas Said Surakarta.

*Wa'alaikumsalam Wr. Wb*

Surakarta, 25 Februari 2023  
Pembimbing



**Triyono, S.Sos. I. M.Si.**

**NIK. 19821012 201701 1 170**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilma Nuriyah

NIM : 181141122

Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 21 Maret 2000

Program Studi : Psikologi Islam

Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Alamat : Sedahromo lor Rt 04 Rw 06 Kartasura, Sukoharjo

Judul Skripsi : Hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Februari 2023

Penulis



Ilma Nuriyah

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA IKLIM SOSIAL KELUARGA DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP AL-AZHAR SYIFA  
BUDI SOLO

Disusun oleh:

Ihna Nurivah

NIM 181.141.122

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Pada Hari: Kamis, Tanggal 16 Maret 2023  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Surakarta, 16 Mei 2023

Penguji Utama

Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog

NIP. 19790415 200912 2 002

Penguji II/Ketua Sidang

Trivono, S. Sos. I, M. Si.

NIK. 19821012 201701 1 170

Penguji I/Sekretaris Sidang

Arief Eko Privo Atmojo M.Pd.

NIP. 19931101 201903 1 009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Islah, M.Ag.

NIP. 10730522 200312 1 001

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk kedua orang tuaku tersayang, Bapak dan Ibu. Yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tuaku tidak sia-sia*

## **MOTTO**

*Sesungguhnya bersama kesulitan dan kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

(Q.S Al-insyirah: 6-7)

*Start your day with positive thoughts and grateful hearts*

(Roy T. Bennetti)

## ABSTRAK

**Ilma Nuriyah. 181141122. Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.** Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Motivasi Belajar pada siswa menjadi proses yang penting yang harus dimiliki oleh siswa, motivasi berhubungan dengan prestasi belajar ataupun hal-hal lain terkait pembelajaran. Motivasi belajar siswa berhubungan dengan sosial ataupun keluarga yang meliputinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara pengambilan acak tanpa memperhatikan strata (Tingkatan) dalam anggota populasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala iklim sosial keluarga yang dimodifikasi dari penelitian Dian (2004) dengan jumlah (23 item,  $\alpha = 0,879$ ) dan motivasi belajar yang dimodifikasi oleh Safitri (2019) dengan jumlah (28 item,  $\alpha = , 853$ ). Uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan *correlation coefficient* sebesar 0,565 dengan signifikansi 0.000 ( $\text{sig} < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar dapat diterima. Semakin tinggi iklim sosial keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dialami siswa, semakin rendah iklim sosial keluarga maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dialami siswa. Iklim sosial keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 31,9% sedangkan 68,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci : Motivasi Belajar, Iklim Sosial Keluarga, Siswa**

## ABSTRACT

**Ilma Nuriyah. 181141122. the relationship between social family climates with motivation learning students class VII SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.** Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin and Da'wah Raden Mas Said State Islamic University Solo, 2022.

Learning Motivation on students is an important process that students must have, motivation to relate to learning achievements or other things related to learning. Student learning motivation is related to social or family which includes it. This study aims to determine the relation between the social climate of the family with the motivation to study high VII grader at Junior Al-Azhar Syifa Budi Solo.

This study is a quantitative study. The number of samples in this study were 52 students taken using simple random sampling technique in ways of random sampling without paying attention to strata (Levels) in members of the population. The data collection techniques in this study used a modified family social climate scale of Dian's (2004) research with an sum (23 items,  $\alpha = 0.879$ ) and modified study motivation by Safitri (2019) with a total of (28 items,  $\alpha = 0.853$ ). The hypothesis test using a product moment is showing correlation coefficient of 0.565 with a significance of 0,000 (sig <0.05).

The results show that there is a positive relationship between the social climate of the family and the motivation to learn can be accepted. The higher the social climate of the family, the higher the learning motivation that students experience, the lower the family social climate, the lower the motivasibelajar, the lower the students experienced. The family's social climate provides sumbanan as effective as 31.9% while 68.1% is influenced by other factors.

***Keywords : Learning Motivation, Family Social Climate, Student***



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang maha segala-galanya, atas segala limpahan petunjuk, kemudahan, dan kasih sayang-Nya kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Hanya atas kuasa dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan menyadari bahwa pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Suakarta.
2. Bapak Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, beserta staff akademik dan non akademik.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog selaku kepala jurusan Psikologi Islam dan Psikoteapi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Penguji Skripsi, atas arahan, bimbingan, diskusi, dan motivasinya.
4. Bapak Triyono M.Si, Selaku Koordinator Jurusan Psikologi islam dan selaku dosen pembimbing skripsi atas arahan, bimbingan, diskusi, dan motivasinya.

Terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak Ayatullah P, M.Psi., Psikolog, Bapak Rudy Hidayat, S.Psi., M.Si, dan Bapak Heldy Ramadhan Putra P, S.Psi., M.Pd., atas kesediaanya menjadi *expert judgement* dan memberi masukan terbaik dalam proses penelitian.

Terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.

7. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog dan Bapak Arief Eko Priyo Atmojo M.Pd., Selaku Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan saran sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Seluruh guru dan siswa-siswi SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data.

9. Kepada Bapak Dardiri dan Ibu Yusrin Fauziyah selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tidak pernah putus demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

10. Kepada Desi Rahmawati, Alya Azka Azkia, Melina Dewi Wulandari, Almira Diah Asmorowati, Asadelia Najmatul Ummah, Yusti Kurnia Agustia, Febianti Sheila Arifa atas dukungan dan do'a yang kalian berikan. Terima kasih telah berbagi banyak hal dan menjadi pengingat bahwa Allah SWT selalu bersama kita.

11. Teman-teman Psikologi Islam Angkatan 2018, khususnya *'Family of PI D'*.  
Terima Kasih atas kebersamaanya, semoga kita tidak berhenti untuk saling berbagi semangat.
12. Kepada Bagus Ramadhana atas karya terbaiknya yang menemani saya selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
13. Untuk diri saya sendiri, yang sudah berjuang sampai detik ini, terima kasih telah bertahan walau banyak rintangan. Tetaplah semangat dalam menjalani hidup.
14. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat atas kebaikan yang telah disebrkan. Penulis berharap semoga karya yang masih jauh dari kata sempurna ini bisa memberikan manfaat bagi siapapun yang mmbacanya. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Sukoharjo, 23 Februari 2023

Penulis

Ilma Nuriyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>9</b>
<b>1. Motivasi Belajar .....</b>	<b>9</b>
<b>a. Pengertian Motivasi Belajar .....</b>	<b>9</b>
<b>b. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....</b>	<b>11</b>

c. Faktor-faktor Motivasi Belajar.....	12
B. Iklim Sosial Keluarga.....	14
1. Pengertian Iklim Sosial Keluarga.....	14
2. Dimensi-dimensi Iklim Sosial Keluarga.....	16
C. Telaah Pustaka.....	18
D. Kerangka Berfikir.....	21
E. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel.....	25
C. Definisi Operasional.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Setting Penelitian.....	35
B. Tahap Penelitian.....	36
C. Hasil Analisis Data.....	42
D. Pembahasan.....	50
E. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Iklim Sosial Keluarga Uji Coba .....	29
Tabel 2. Blueprint Skala Motivasi Belajar Uji Coba.....	30
Tabel 3. Distribusi Item Valid Dan Item Gugur Skala Iklim Sosial Keluarga.....	39
Tabel 4. Blue Print Skala Iklim Sosial Keluarga Setelah Disesuaikan .....	39
Tabel 5. Distribusi Item Valid Dan Item Gugur Skala Motivasi Belajar .....	40
Tabel 6. Blue Print Skala Motivasi Belajar Setelah Disesuaikan.....	41
Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 9. Data Deskriptif Skala Penelitian.....	43
Tabel 10. Norma Kategorisasi .....	44
Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Iklim Sosial Keluarga .....	45
Tabel 12. Kategori Skor Skala Motivasi Belajar .....	46
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas .....	48
Tabel 15. Hasil Uji Korelasi.....	49
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	23
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	Lembar Penilai Expert Judgement .....	62
LAMPIRAN 2	Uji Validitas Motivasi Belajar.....	118
LAMPIRAN 3	Uji Validitas Iklim Sosial Keluarga .....	119
LAMPIRAN 4	Skala Uji Coba .....	120
LAMPIRAN 5	Tabulasi Data Uji Coba Motivasi Belajar .....	127
LAMPIRAN 6	Tabulasi Data Uji Coba Iklim Sosial Keluarga .....	128
LAMPIRAN 7	Uji Reliabilitas Iklim Sosial Keluarga .....	129
LAMPIRAN 8	Uji Reliabilitas Motivasi Belajar .....	132
LAMPIRAN 9	Soal Penelitian.....	136
LAMPIRAN 10	Hasil Asumsi .....	141
LAMPIRAN 11	Hasil Uji Hipotesis .....	142



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi pendidikan di Indonesia berdasarkan hasil survei sistem pendidikan menengah di dunia pada Tahun 2019, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke 74 dari 79 negara lainnya. Indonesia berada di posisi ke-6 terendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan di Indonesia, antara lain: Faktor Internal, yakni kurangnya asupan makanan, sehingga melemahnya fisik dan kurangnya motivasi dari lingkungan sosial terutama pada keluarga, diri sendiri dan orang lain. Sedangkan Faktor Eksternal, yakni rendahnya kualitas guru, kurang memadainya sarana dan prasarana, konflik di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat yang acuh terhadap pergaulan dan pendidikan anak (Kurniawati, 2022).

Megawanti (2018) menyatakan bahwa permasalahan yang ada di Indonesia dituai tiap tahunnya. Permasalahan pun muncul mulai dari aras input, proses dan output. Input seperti orangtua mempengaruhi proses pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran pun turut mempengaruhi hasil output. Dan output akan berlanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Permasalahan di indonesia hanya dapat diselesaikan dengan

kerjasama dari orangtua, masyarakat dan sekolah. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini et al., (2020) menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian orang tuanya dalam kegiatan belajar lebih berperan aktif dan berprestasi dari pada siswa yang kurang perhatian dari orang tuanya. Sehingga perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Prestasi belajar perlu dukungan dari orang tua, seperti menciptakan suasana yang nyaman di rumah, mendampingi anak saat belajar, memperhatikan kasih sayang, memberikan motivasi dan fasilitas belajar (Budiati & Muhadi, 2022)

Selain perlu dukungan orang tua, fasilitas belajar memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas pendidikan meliputi semua yang diperlukan dalam proses belajar, Macam-macam fasilitas belajar seperti gedung, peralatan tulis, media belajar dan fasilitas lainnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang diberikan orang tua diharapkan anak akan merasa nyaman untuk belajar dan termotivasi dalam belajar (Anton et al., 2019) Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Hamalik, 2013).

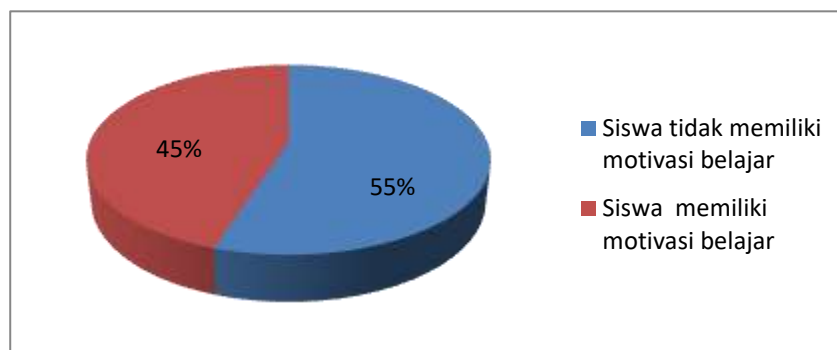
Menurut Hamzah (2008), mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri dari masing-masing kelompok motivasi

ini adalah adanya hasrat keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan cita-cita, penghargaan dalam belajar dan keinginan dalam belajar. Berkenaan dengan motivasi belajar menurut Sadirman (2011) diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki dan terdapat empat aspek yakni, respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan.

Konsep motivasi belajar berasal dari pengembangan teori yang dikemukakan oleh Maslow. A. Maslow, (1954) percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, yaitu: kebutuhan fisiologis, akan rasa aman akan rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti.

Sekolah Menengah Pertama Al-azhar Syifa Budi Solo merupakan salah satu sekolah swasta di Solo. Dilansir dalam website SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo bahwa memperoleh penghargaan sebagai *reputable islamic school in quality education program of the year 2019* dalam kategori sekolah menengah pertama, hal tersebut menjadi bukti bahwa SMP Al-azhar Syifa Budi Solo dipercaya dan dipilih oleh masyarakat.

Terkait dengan motivasi belajar berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12, Januari 2022 terdapat temuan menarik tentang motivasi belajar. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuisioner dengan total 5 pertanyaan dengan 60 responden yang berasal dari siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa, ditemukan beberapa siswa menunjukkan rendahnya motivasi belajar. Berikut gambaran presentase dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.



**Jumlah presentase penilaian motivasi belajar siswa kelas VII SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap motivasi belajar ditemukan bahwa 45% siswa memiliki motivasi dalam belajar, 55% siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar. 60% siswa tidak adanya dukungan iklim sosial keluarga, 40% siswa dengan dukungan iklim sosial keluarga.

Siswa mengatakan bahwa mereka tidak memiliki motivasi belajar dan karena kesibukan orang tua sehingga kurangnya dukungan iklim sosial keluarga, mereka menginginkan adanya dukungan iklim sosial keluarga untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Sehingga menunjukkan bahwa iklim sosial keluarga berhubungan dengan motivasi belajar.

Menurut Hasan (1981) Iklim sosial dalam kamus istilah psikologi ialah iklim sosial yang merupakan pandangan, keyakinan ataupun kepercayaan yang sedemikian rupa yang memiliki suatu kelompok atau yang hidup dalam masyarakat sehingga mencerminkan suasana kehidupan masyarakat tersebut. Duval (dalam Dian, 2004) mengatakan bahwa keluarga terbentuk karena adanya perkawinan sampai dengan kelahiran anak, untuk mendapatkan pengakuan masyarakat yang diatur oleh sipil ataupun agama, dengan demikian iklim sosial keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang tinggal bersama. Menurut (Moos, 2002) iklim sosial keluarga adalah sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua dan anak.

Interaksi antar anggota keluarga serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam keluarga dapat mencerminkan iklim sosial suatu keluarga, dengan demikian semua itu dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap motivasi belajar siswa di sekolah Setyorini

(dalam Emda, 2017) Hal ini didukung oleh pendapat Chulsum (2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh pada motivasi belajar siswa disekolah.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah berdasarkan gap penelitian yang dilakukan, yaitu terdapat fenomena motivasi belajar rendah akan tetapi iklim sosial keluarga baik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Al-azhar Syifa Budi Solo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Iklim sosial keluarga yang tidak harmonis yang dialami siswa berdampak pada motivasi belajar siswa
2. Siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar
3. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, sehingga membuat siswa mengalami permasalahan dalam prestasi belajarnya

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang diteliti dapat dikaji secara mendalam. Batasan masalah pada penelitian ini adalah tentang iklim sosial dan iklim keluarga di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat “Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat serta memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan yang berguna dalam bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan dan psikologi keluarga, terutama mengenai iklim sosial keluarga dan motivasi belajar pada siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang bermanfaat sebagai bahan rujukan dalam penelitian lain.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat informasi kepada peneliti sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki masalah-masalah mengenai iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta demi perkembangan ilmu psikologi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Berawal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Sadirman (2011) motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut pendapat Mc. Donald (dalam Sadirman, 2011) motivasi perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan tertentu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono, 2007).

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan

pendidikan tergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa. Baik ketika disekolah ataupun di luar sekolah (Syah, 2008). Hal ini sependapat dengan Sugihartono (2007) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hamzah (2008) Mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Puspita (2012) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan bertujuan untuk mendapatkan manfaat dari proses belajar, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar. Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha untuk mencoba dalam menyelesaikan soal-soal latihan, sebaliknya jika tidak memiliki motivasi belajar, kecil kemungkinan siswa akan mendapat hasil belajar yang baik (Chulsum, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh demi mencapai tujuan tertentu.

#### **b. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Sadirman (2011) adalah sebagai berikut:

#### 1) Respon

Siswa aktif dalam merespon materi yang disampaikan guru dan siswa memiliki keseriusan dalam belajar sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

#### 2) Perhatian

Siswa mampu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, dan persiapan untuk belajar dengan baik dan siswa perlu memiliki penghargaan dalam, mendorong kegiatan siswa di sekolah.

#### 3) Konsentrasi

Siswa mampu mendengarkan penjelasan materi yang diberi oleh guru dan didukung oleh kondisi lingkungan kelas yang kondusif.

#### 4) Kesadaran

Siswa tekun dalam mengerjakan PR, mempelajari materi sebelum dijelaskan oleh guru dan sadar akan harapan cita-cita masa depan.

#### 5) Kemauan

Dorongan siswa dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dan pendukung kebutuhan dalam proses belajar.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dimiyati (2002) adalah sebagai berikut:

### 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita siswa dapat membuat siswa “menjadi seseorang”, yang termotivasi untuk dapat mencapainya dan memperkuat semangat belajarnya. Cita-cita dapat memperkuat motivasi siswa, baik instrinsik ataupun ekstrinsik karena tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

### 2) Kemampuan Siswa

Berbagai kemampuan dibutuhkan siswa dalam kegiatan belajar. kemampuan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda. ada siswa yang memiliki kemampuan berfikir konkrit ada pula yang memiliki kemampuan berfikir abstrak. Cara berfikir ini bisa menjadi tolak ukur kemampuan belajar siswa.

### 3) Kondisi Siswa

Kondisi jasmani maupun rohani menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi jasmani seperti kesehatan fisik siswa dan rohani seperti perasaan siswa.

### 4) Kondisi Iklim Sosial Keluarga

Kondisi ini menjadi faktor yang berasal dari luar siswa. Iklim sosial keluarga merupakan kepribadian dari seseorang meliputi lingkungan seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adanya perhatian orang tua, bimbingan dan pengawasan terhadap anak dapat membangun motivasi belajar anak.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa mempunyai perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan pengalaman hidup.

Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada semangat belajar. Seperti halnya lingkungan tempat tinggal, alam, dan pergaulan.

#### 6) Upaya guru dalam kegiatan belajar

Upaya guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran siswa mulai dari penguasaan materi guru, penyampaian materi kepada siswa, serta cara menarik perhatian siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita atau aspirasi siswa, kemauan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam kegiatan belajar siswa.

## **B. Iklim Sosial Keluarga**

### **1. Pengertian Iklim Sosial Keluarga**

Iklim sosial menurut Moos (2002) adalah kepribadian dari seseorang meliputi lingkungan seperti tempat kerja, kelas, sekolah, kelompok sosial atau lingkungan. Ia sendiri menggunakan istilah ini karena yang terlibat dalam pembentukan iklim adalah manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Hasan (1981) Iklim sosial dalam kamus istilah psikologi ialah iklim sosial yang merupakan pandangan, keyakinan ataupun kepercayaan yang sedemikian rupa yang memiliki suatu kelompok atau yang hidup dalam masyarakat sehingga mencerminkan suasana kehidupan masyarakat tersebut, secara umum iklim sosial dapat berbentuk otoriter, demokratis dan *laissez faire*, salah satu lingkungan sosial anak

yang bertanggung jawab dalam membentuk dan membangun karakter pada anak terutama dalam pendidikan adalah lingkungan keluarga.

Menurut Moos (2002) keberfungsian keluarga mengacu pada kualitas interaksi anggota keluarga yang secara spesifik dapat dilihat dari jumlah komunikasi, keluarga dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi, konflik yang terjadi dalam keluarga, dukungan dan kasih sayang antar anggota keluarga, kemampuan mengespresikan apa yang dirasakan dan diinginkan, menghabiskan waktu bersama, kebebasan antar anggota keluarga, orientasi berprestasi, moral, keagamaan, dan penyelesaian masalah yang dapat dilakukakn anggota keluarga.

Duval (dalam Dian, 2004) menyatakan bahwa keluarga terbentuk karena adanya perkawinan sampai dengan kelahiran anak, untuk mendapatkan pengakuan masyarakat yang diatur oleh sipil ataupun agama, dengan demikian iklim sosial keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang tinggal bersama.

Santrock (2003) yang mengatakan lingkungan keluarga merupakan pilar pertama untuk membentuk siswa mandiri, karena lingkungan yang paling besar adalah bersumber dari orang tua dimana anak dapat kemampuan yang dimiliki, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkan segala perbuatannya. Menurut (Moos, 2002) iklim sosial keluarga adalah sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua dan anak.

Di dalam iklim sosial keluarga terdapat peran aktif orang tua sangat dibutuhkan demi keberhasilan pendidikan anak. Peran orang tua dalam pembelajaran di rumah juga dikemukakan oleh Novianti & Garzia (2020) yakni mengawasi waktu belajar anak, mendampingi anak belajar, mengenali kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, iklim merupakan mata rantai yang sifatnya fungsional antara individu dan lingkungannya. Sedangkan iklim sosial seperti lingkungan terdekat anak yaitu lingkungan keluarga sehingga iklim sosial keluarga adalah suatu deskripsi berdasarkan persepsi anggota keluarga mengenai kejadian-kejadian yang terjadi dalam keluarga.

## **2. Aspek Iklim Sosial Keluarga**

Adapun aspek-aspek iklim sosial keluarga menurut Moos (2002) adalah sebagai berikut:

### **a. Dimensi Hubungan**

Dimensi ini mengukur tingkat hubungan individu dengan lingkungan. Individu yang saling memberi dukungan dan pertolongan, serta tingkat keterbukaan dalam mengekspresikan diri. Dalam dimensi ini mencakup:

#### **1) Kekompakan dalam keluarga**

Sejauhmana anggota keluarga aktif partisipasi dalam kegiatan keluarga, yakni: merupakan hak anak untuk didengar suaranya oleh orang dewasa sebagai orang tua, anak dapat mengekspresikan dirinya, anak aktif dalam membantu anggota

keluarganya.

- 2) Kebebasan dan keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, yakni: sejauhmana anggota keluarga memiliki kebebasan dalam berpendapat, kebebasan akan minat dan bakat, dan keterbukaan dalam berkomunikasi antar anggota keluarga.
- 3) Konflik, dimana pasti ada pertentangan perbedaan pendapat, yakni: ada tidaknya pertentangan pendapat antar pribadi, cara menghargai pendapat antar anggota keluarga.

#### **b. Dimensi Pengembangan**

Dimensi ini mengukur tujuan dari lingkungan, berupa pengembangan pribadi dan peningkatan kualitas diri. Dalam dimensi ini mencakup:

- 1) Kemandirian, yakni: didorong untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan dalam mengambil keputusan, kemandirian siswa dalam proses belajar, kesadaran siswa dalam belajar.
- 2) Motivasi belajar, yakni: mempunyai dorongan belajar untuk dapat menunjukkan prestasi, siswa sadar akan harapan dan cita-cita.
- 3) Orientasi rekresional, yakni: sejauhmana melakukan kegiatan keluarga, seperti bermain bersama.

#### **c. Dimensi Pemeliharaan dan Perubahan Sistem**

Dimensi ini mengukur tingkat keteraturan dan kejelasan dari apa yang diharapkan dari lingkungan, dalam lingkungan keluarga dimensi ini mencakup:



- 1) Peraturan/organisasi dimana terdiri dari struktur formal yang berlaku dalam keluarga, yakni: aturan-aturan yang berlaku dalam, tanggung jawab siswa dalam belajar, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh untuk dilakukan.
- 2) Pengawasan yaitu sejauh mana suatu hal yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan oleh anggota keluarga, pengawasan dalam bidang pendidikan, agama dan sosial.

Keluarga merupakan arena utama dan pertama untuk melakukan interaksi sosial dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain. karena keluarga merupakan wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter, hubungan kekerabatan, sosial dan kreativitas para anggotanya (Munandar & Syarif, 2017)

### C. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu disajikan dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan mengenai teori yang berkaitan dan pembaharuan peneliti.

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu tersebut:

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Nurhidayah, 2019) “Pengaruh Konsep Diri Dan Iklim Keluarga Melalui Motivasi Berprestasi, Sikap, dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika”.	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 68 dari ideal 100. Uji hipotesis menunjukan bahwa motivasi berprestasi signifikan dipengaruhi oleh konsep diri dan iklim keluarga.
2.	(Putri & Nirwana, 2019) "Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas ”	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada siswa yang memiliki kondisi hasil belajar dalam kategori sangat tinggi 10,56% tinggi, 84,44% sedang, 1,11% rendah dan 3,89% kategori rendah. Sedangkan kondisi lingkungan keluarga pada kategori 76,17% sedang.
3.	(Setiani et al., 2017) “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak”	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini diperoleh nilai sebesar $9,5200 >$ Sebesar 2,00172 sehingga hipotesis yang diajukan diterima, maka ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar internal anak di SD Negeri 1 Ramban. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar internal dengan kontribusi sebesar 61%.

4.	Tresnati (2016) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020”	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama/simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian pada pendidikan anaknya dengan baik dan dukungan minat belajar yang tinggi, berdampak semangat anak dalam belajar sehingga peserta didik mudah meraih hasil yang memuaskan.
5.	Utamingtyas & Fatimah (2020) “Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD di Gugus Kresna dan Shinta Kecamatan Semarang Barat”.	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian terdapat hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,666 hal ini lingkungan keluarga mendukung dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar tinggi.
6.	(Rahayu, 2016) “Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang”.	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan dengan hasil belajar sosiologi dimana hasil 0,423 lebih besar dari 0,266 sehingga menunjukkan semakin baik lingkungan keluarga maka akan meningkat hasil belajar siswa.

---

7. Jamil & indra azra (2014) "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMP Negeri 1 Solok Selatan"	Penelitian Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh pada hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa, lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh rasa antar anggota keluarga, apabila hubungan terjalin baik maka akan tumbuh semangat belajar pada siswa.
8. (Dwi & Ismiyati, 2019) "Pengaruh kompetensi guru, Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar"	Penelitian Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa.
9. Mutia (2019) "Pengaruh Latar Belakang dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial".	Penelitian Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latar belakang keluarga dan motivasi belajar, secara bersama-sama terhadap hasil prestasi belajar IPS.
10. (Purbiyanto & Rustiana, 2018) "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"	Penelitian Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran.

---

Terdapat perbedaan yang ada di dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya terkait dengan variabel yang diteliti dimana penelitian ini menggunakan iklim sosial keluarga sebagai variabel independent dan motivasi belajar sebagai variabel dependennya. Lokasi penelitian dengan variabel yang peneliti gunakan juga tidak ditemukan dalam beberapa variabel terdahulu. Tidak terdapat persamaan kriteria subjek pada penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Selain itu, yang peneliti gunakan tidaklah sama persis dengan peneliti terdahulu. Dengan beberapa perbedaan yang sudah disebutkan menunjukkan bahwa judul penelitian yang akan peneliti lakukan benar-benar asli.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir ini akan membahas tentang hubungan iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tergantung dari pelaksanaan atau proses kegiatan tersebut. Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dalam diri maupun dari luar dirinya. Satu diantara faktor yang berasal dari luar dirinya adalah iklim sosial keluarga.

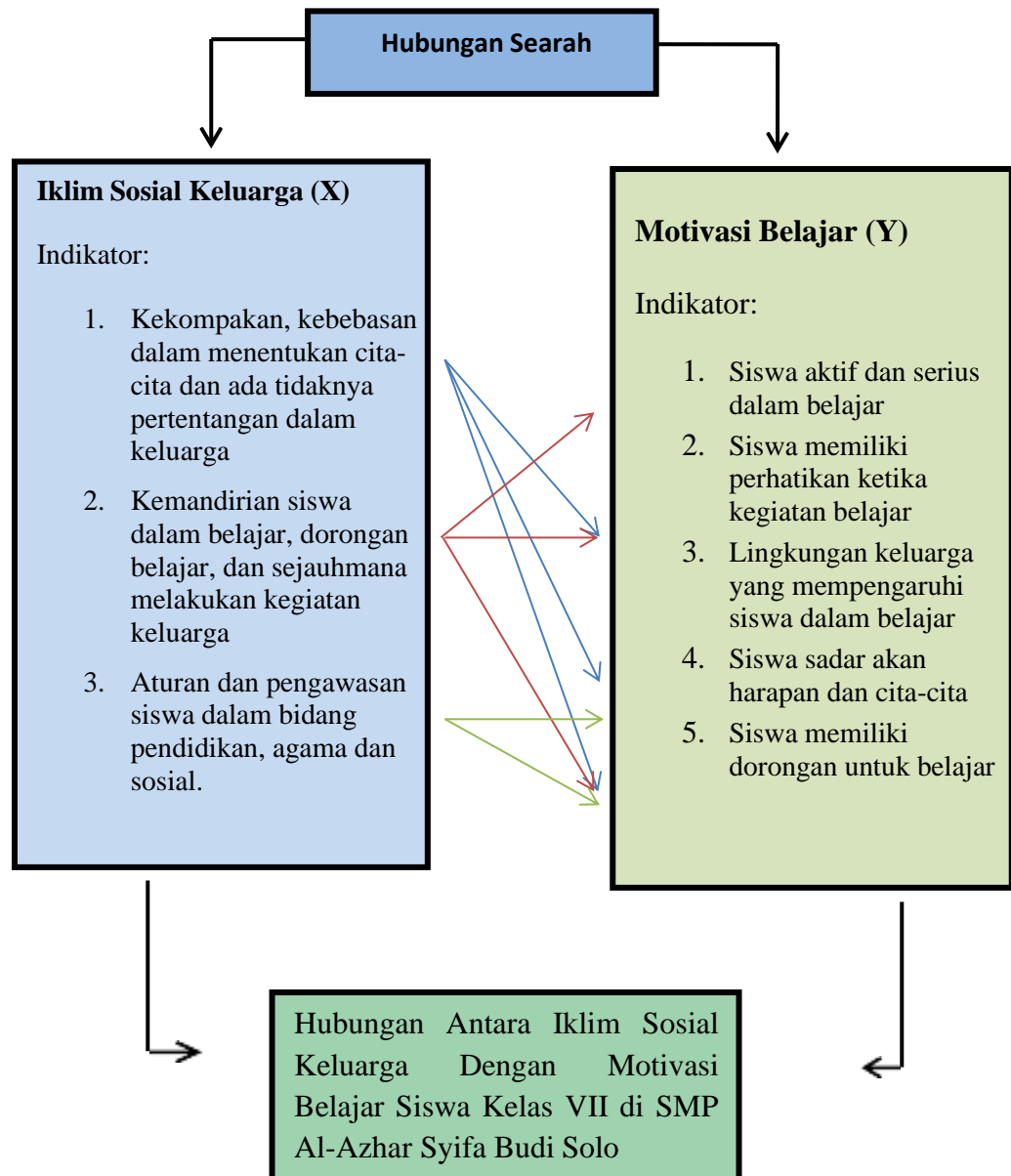
Iklim sosial keluarga merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan atau tidaknya dalam pembelajaran. Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan motivasi siswa dalam belajar di sekolah. Siswa cenderung memiliki keluarga yang harmonis dan memberikan kebaikan dalam diri siswa. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran di sekolah siswa akan cenderung lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Terdapat tiga aspek dalam iklim sosial keluarga menurut (Moos, 2002) yaitu dimensi hubungan meliputi kekompakan dan kebebasan, dimensi pengembangan meliputi kemandirian, orientasi berprestasi dan rekresional, dimensi pemeliharaan dan perubahan sistem meliputi peraturan dan pengawasan dalam keluarga.

Aspek kekompakan dan kebebasan dalam menentukan cita-cita ini berhubungan dengan aspek kesadaran yaitu siswa sadar akan harapan dan cita-citanya. Semakin siswa memiliki kebebasan dalam menentukan cita-cita maka semakin besar pula harapan dan cita-citanya.

Aspek kemandirian dan dorongan belajar siswa berhubungan dengan aspek siswa aktif dan mampu memperhatikan ketika kegiatan belajar berlangsung dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Semakin tinggi kemandirian dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula siswa aktif dalam kegiatan belajar di sekolah dan lingkungan keluarga. Kemandirian dan keaktifan siswa merupakan faktor penting dalam mempengaruhi proses belajar, maka apabila siswa sudah terbentuk kemandirian dan keaktifan yang baik maka hasil belajar akan baik pula (Hakim, 2019).

Aspek aturan dan pengawasan dalam pendidikan berhubungan dengan aspek dorongan siswa dalam belajar. Semakin siswa terarah dalam pengawasan orang tua maka semakin besar dorongan siswa dalam belajar. Dorongan merupakan dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar (Sadirman, 2011).



Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki iklim sosial keluarga yang harmonis maka siswa akan mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar dan iklim sosial keluarga merupakan hubungan yang saling berkaitan, sehingga dapat meningkatkan atau bahkan menurunkan kualitas siswa dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara motivasi belajar dengan iklim sosial keluarga dapat menciptakan hasil belajar yang baik (Sukaneda et al., 2013)

## **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan praduga sementara terhadap pertanyaan penelitian (Azwar, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar. Dimana hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi iklim sosial keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar. Begitu sebaliknya, apabila semakin rendah iklim sosial keluarga maka semakin rendah pula motivasi belajar.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian ilmiah yang bagian, fenomena, dan hubungannya bersifat sistematis. Tujuan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui makna penilaian ditinjau dari berbagai segi dalam sistem pendidikan, maka dari itu terdapat beberapa tujuan atau fungsi penilaian (Arikunto, 2013).

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2013).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Untuk dapat membuktikan hipotesis penelitian ini secara empiris, maka variabel yang diukur adalah :

Variabel bebas (X) = Iklim Sosial Keluarga

Variabel terikat (Y) = Motivasi Belajar

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan atau sebuah terjemahan dari konsep variabel kedalam instrumen pengukuran. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu iklim sosial keluarga dan motivasi belajar.

#### **1. Iklim Sosial Keluarga**

Iklim sosial keluarga merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua, anak dan yang bertanggung jawab dalam membentuk dan membangun karakter pada anak terutama dalam pendidikan. Terdapat dimensi-dimensi pada iklim sosial keluarga, yakni dimensi hubungan, dimensi pengembangan dan dimensi pemeliharaan dan perubahan sistem. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian iklim sosial keluarga adalah skala iklim sosial keluarga yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya (Dian, 2004) berdasarkan dimensi-dimensi iklim sosial keluarga dari (Moos, 2002).

#### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh demi mencapai tujuan tertentu. Terdapat aspek-aspek motivasi belajar, yakni respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran, kemauan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian motivasi belajar adalah skala motivasi belajar yang dimodifikasi oleh

(Safitri, 2019) berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar dari (Sadirman, 2011).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah 66 siswa kelas VII di SMP Al-azhar Syifa Budi Solo.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dan jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2013) sampel penelitian adalah perwakilan dari populasi yang ada dalam penelitian yang telah ditentukan untuk diteliti, sampel harus mewakili, mencerminkan atau mempresentasikan seluruh populasi. Dari jumlah populasi sebanyak 66 siswa maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (Tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.
- b) Rentan usia 12-13 Tahun

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan penelitian yang utama, guna memperoleh data mengenai permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2013). Cara-cara atau metode yang efisien adalah bagian penting yang harus mengungkap fakta mengenai variabel penelitian (Arikunto, 2013). Berikut adalah pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

##### 1. Skala

Menurut Sugiyono (2013), skala psikologi merupakan kumpulan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun skala likert merupakan jenis skala yang cocok digunakan dalam pengukuran sikap atau aspek non kognisi (Saifuddin, 2020).

Metode pengumpulan data berikutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala psikologi. Peneliti menggunakan skala iklim sosial keluarga yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya Dian (2004) berdasarkan dimensi-dimensi iklim sosial keluarga dari Moos, (2002). Kemudian untuk skala motivasi belajar dimodifikasi dari Safitri (2019) berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar dari Sadirman (2011). Adapun skala-skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

## a) Iklim Sosial Keluarga

**Tabel 1. *Blue print* Iklim sosial keluarga (X)**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
	Hubungan	1, 3, 5, 7, 11	2, 4, 8, 10	<b>9</b>
2	Pengembangan	13, 15, 17, 19, 21, 23	16, 20, 22	<b>9</b>
3	Pemeliharaan & perubahan	27, 29, 31	26, 28, 30, 32	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>11</b>	<b>25</b>

## b) Motivasi Belajar

**Tabel 2. *blue print* skala motivasi belajar sebelum uji coba**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Respon	1, 5	3, 4, 8	<b>5</b>
2	Perhatian	9, 10, 13	12, 15, 16	<b>6</b>
3	Konsentrasi	17	19, 20	<b>3</b>
4	Kesadaran	21, 22, 26	23, 27, 28	<b>6</b>
5	Kemauan	29, 30, 33, 34	32, 35, 36, 40	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>15</b>	<b>28</b>

## **F. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengukuran keakuratan suatu alat ukur atau skala dalam menjalankan pengukurannya. Pengukuran dikatakan valid apabila menghasilkan data yang akurat, dalam hal ini berarti tepat sehingga apabila alat ukur menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran dengan tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkap data yang diinginkan secara tepat. Untuk itu, mengetahui validitas suatu skala memerlukan proses validasi yang nantinya akan menghasilkan tingkat validitas (Saifuddin, 2020). Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi atau konten.

Validitas isi atau konten terdiri dari tampak dan validitas logis. Validitas tampak mengacu pada bentuk fisik dari suatu skala. Penyajian skala perlu disusun secara menarik, namun tetap memperhatikan kenyamanan sampel penelitian. Hal tersebut bertujuan menumbuhkan rasa ketertarikan sampel penelitian untuk mengisi skala. Sehingga hasil dari jawaban yang diberikan pun valid dan sesuai harapan (Saifuddin, 2020)

Sedangkan validitas logis yang mengacu pada ketetapan mekanisme penyusunan suatu skala. Mekanisme penyusunan tersebut melewati beberapa tahapan seperti penentuan konstruk yang akan diukur, pencarian konsep teoritik, memahami aspek dan menyusun indikator, perumusan blueprint menjadi item-item, memvalidasi item dengan profesional judgement kepada para ahli atau ter, serta menguji cobakan skala tersebut kepada sekelompok orang yang memiliki

karakteristik serupa dengan calon sampel penelitian (Saifuddin, 2020)

Pada tahap validasi item, penilaian dari para ahli perlu diolah menggunakan formula-formula tertentu. Salah satu tokoh yang memiliki rumusan dalam menghitung validasi isi adalah Lewis R. Aiken. Formula Aiken dalam Saifuddin (2020), disediakan dua sampai tujuh alternatif penilaian untuk para ahli. Misalnya, Pilihan untuk lima alternatif penilaian adalah sangat relevan (5), relevan (4), agak relevan (3), tidak relevan (2), dan sangat tidak relevan (1). Kemudian penilaian tersebut dihitung dengan formula Aiken's V berikut:

$$V = \sum S / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

$l_0$  = angka penilaian validitas terendah

$c$  = angka penilaian validitas tertinggi

$r$  = angka yang diberikan rater

$n$  = jumlah rater atau penilai atau pakar penilai

Semakin banyak jumlah rater dalam penilaian, maka batasan koefisien validitas semakin menurun. Aiken's V menawarkan dua solusi dalam menentukan nilai koefisien validitas. Apabila rater semakin banyak, maka sedapat mungkin menggunakan tabel koefisien validitas Aiken sebagai acuan. Namun, apabila kesulitan adanya jumlah rater, maka berapapun jumlah rater dapat menggunakan validitas minimal untuk semua item sebesar 0,60 (Saifuddin, 2020)

## 2. Uji Daya Beda Item

Daya beda atau daya diskriminasi item adalah kemampuan item dalam membedakan sampel dengan tingkat yang rendah, sedang, dan tinggi. Pengukuran daya beda dalam penelitian ini menggunakan cara korelasi item dengan skor total (*Corrected Item Total Correlation*) dengan bantuan program *Statistical of Package for soscial Sciene* (SPSS 26.0). Skor korelasi item dengan skor total ini antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai korelasi item dengan skor total, maka item tersebut memiliki daya beda yang baik. Sebaliknya, semakin rendah nilai korelasi item dengan skor total, maka item tersebut memiliki daya beda yang rendah (Saifuddin, 2020).

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas tinggi, dengan tingkat reliabilitas yang tinggi sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2016). Reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dan stabilitas hasil dari pengukuran yang telah dilakukan, dan setiap pengukuran menggunakan rumus *Cronbach alpha* yang hasilnya akan reliabel dan apabila perhitungannya menghasilkan nilai yang sama maupun lebih besar dari 0,6. pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis data yang mengolah data-data numerik seperti penggunaan data statistik dan data hasil survei responden (Priyono 2008). Teknik analisis data yang



digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment. Uji korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio (Sugiyono, 2013).

Adapun hal yang harus dipenuhi dalam pengumpulan teknik analisis *product moment*, sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan hubungan linier pada variabel independen dengan dependen. Uji ini untuk menguji linier atau tidaknya data yang diperoleh (Sugiyono, 2013). Pengujian normalitas dilakukan melalui *Kolmogrov Smirnov Test* dengan bantuan IBM SPSS 26.0 *for windows* dikatakan normal jika  $p > 0,05$  dan apabila  $p < 0,05$  maka sebaran data tidak mengikuti kuva normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linier dihitung untuk mengetahui adakah data penelitian linier atau tidak. Korelasi yang baik terjadi apabila variabel prediktor dan variabel kriterium bersifat linier (Sugiyono, 2013). Data dikatakan linear apabila  $p > 0,05$  dan apabila  $p < 0,05$  maka variabel-variabel penelitian tidak linear.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment. korelasi product moment adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara 2 variabel (Ahyar, 2020). Adapun uji hipotesis ini diolah melalui bantuan program SPSS 26,0 *for windows*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan disajikan hasil penelitian beserta pembahasan mengenai hubungan antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Pembahasan yang dipaparkan secara garis besar mengenai gambaran umum penelitian, deskripsi data, pengujian prasarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengenai hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo yang berlokasi di Jl. MT Haryono No.82, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Solo, Jawa Tengah 57139. Al-Azhar Syifa Budi Solo merupakan sekolah yayasan islam terbaik di Solo di bawah yayasan Syifa Budi Jakarta. Sekolah ini memiliki unit dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas. Yayasan Al-Azhar Syifa Budi Solo berdiri sejak tahun 2002 dengan jenjang kelompok bermain dan sekolah dasar, sedangkan sekolah menengah pertama berdiri sejak tahun 2008 dan pada tahun 2017 mendirikan jenjang sekolah menengah pertama.

Kegiatan belajar dilakukan selama 5 hari setiap hari senin sampai dengan hari jumat. Pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.30 WIB kegiatan pagi pra pembelajaran, yang dilanjutkan kegiatan belajar mengajar sampai pukul 15.00 WIB dan pukul 15.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas yang tersedia yaitu memiliki 3 ruang kelas

yang representative, ruang meeting, laboratorium bahasa, laboratorium sains, laboratorium computer, laboratorium multimedia, UKS (Unit Kesehatan Siswa), lapangan olahraga, kantin, ruang studio music, masjid 2 lantai, perpustakaan, catering, dan transportasi antar jemput siswa. Adapun ekstrakurikuler diantaranya IT club, futsal, basket, badminton, taekwondo, PMR (Palang Merah Remaja), digital poster, music, dan air soft.

## **B. Tahap Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian terdahulu. Surat permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan mengisi formulir melalui *website* fakultas. Surat permohonan izin ditujukan kepada Kepala SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo pada tanggal 29 November 2022 untuk kepentingan pengambilan data penelitian. Setelah mendapat izin penelitian dari Kepala SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo, peneliti memulai mengambil data penelitian pada tanggal 2 Desember 2022 dengan membagikan skala penelitian alat ukur kepada 3 kelas VII SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.

### **2. Persiapan Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berupa skala iklim sosial keluarga dan skala motivasi belajar.

**a) Skala Iklim Sosial Keluarga**

Skala iklim sosial keluarga dalam penelitian ini menggunakan skala iklim sosial keluarga yang mengacu pada tiga aspek iklim sosial keluarga yang dikemukakan oleh Moos (2002) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Skala ini mengacu pada teori Moos (2002) yang terdiri dari tiga aspek yaitu hubungan, pengembangan, dan pemeliharaan atau perubahan system. Skala ini terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable* dengan jenis skala *likert*.

**b) Skala Motivasi Belajar**

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar yang mengacu pada lima aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sadirman (2011) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Skala ini mengacu pada teori Sadirman (2011) yang terdiri dari lima aspek yaitu respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran, dan kemauan. Skala ini memiliki 20 item *favourable* dan 20 item *unfavorable* dengan jenis skala *likert*.

**3. Uji Coba Alat Ukur**

Peneliti melakukan uji coba alat ukur pertama yang dilakukan yaitu dengan menilaikan skala kepada empat *expert judgment*, berikut adalah daftar nama *expert judgment* skala yang terlibat.

**Tabel 3. 1 Daftar Nama *Professional Judgement* Skala Penelitian**

No	Nama	Asal Instansi
1.	Rudy Hidayat, S.Psi, M.si	Dosen UIN Raden Mas Said Solo
2.	Ayatullah P, M.Psi, Psikolog	Dosen UIN Raden Mas Said Solo
3.	Dr. Heldy Ramadhan Putra P. S.Pd., M. Pd	Dosen UIN Raden Mas Said Solo

Pelaksanaan uji coba alat ukur kedua dilakukan pada Rabu, 2 November 2022 kepada 50 siswa kelas VII SMP Al-Muayyad Solo.

## 1. Hasil Uji Coba Alat Ukur

### a. Uji Validitas Skala Iklim Sosial Keluarga

Berdasarkan uji coba skala iklim social keluarga dengan jumlah 32 item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable* kepada 50 responden, terdapat 9 item yang dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid tersebut memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, sehingga didapatkan indeks validitas item bergerak antara 0.252 - 0.675, serta memiliki indeks daya diskriminasi dibawah 0.250. Sedangkan nilai realibilitas *Cronbach Alpha* pada uji coba alat ukur sebesar 0.879. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala peneltian iklim social keluarga yang peneliti gunakan sejumlah 23 item. Berikut sebaran item skala iklim social keluarga:

**Tabel 3. Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Iklim Sosial Keluarga**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Hubungan	1, 3, 5, 7, 9*, 11	2, 4, 6*, 8, 10,12*	12
2	Pengembangan	13*, 15, 17*, 19, 21, 23	14*, 16,18, 20, 22*, 24	12
3	Pemeliharaan & perubahan	25*, 27*, 29, 31	26, 28, 30, 32	8
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

\*) Item gugur setelah uji coba

Setelah melakukan seleksi pada item yang gugur, maka peneliti menyusun kembali sebaran item sebagai berikut :

**Tabel 4. Blueprint Skala Iklim Sosial Keluarga Setelah Disesuaikan**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Hubungan	1, 3, 5, 7, 11	2, 4, 8, 10	9
2	Pengembangan	15, 19, 21, 23	16, 18, 20, 24	8
3	Pemeliharaan & perubahan	29, 31	26, 28, 30, 32	6
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>12</b>	<b>23</b>

### a. Uji Validitas Motivasi Belajar

Berdasarkan uji coba skala motivasi belajar dengan jumlah 40 item yang terdiri dari 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable* kepada 50 responden, terdapat 12 item yang dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid tersebut memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, sehingga didapatkan indeks validitas item bergerak antara 0.254 - 0.542, serta memiliki indeks daya diskriminasi dibawah 0.250. Sedangkan nilai realibilitas *Cronbach Alpha* pada uji coba alat ukur sebesar 0.853. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala penelitian motivasi belajar yang peneliti gunakan sejumlah 28 item. Berikut sebaran item skala motivasi belajar:

**Tabel 5. Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Respon	1, 2*, 5*, 6	3, 4, 7*, 8	<b>8</b>
2	Perhatian	9, 10, 13, 14*	11*, 12, 15, 16	<b>8</b>
3	Konsentrasi	17, 18*	19, 20	<b>4</b>
4	Kesadaran	21, 22, 25*, 26	23, 24*, 27, 28	<b>8</b>
5	Kemauan	29, 30, 33*, 34, 37* 38*	31*, 32, 35, 36, 39*, 40	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

\*) Item gugur setelah uji coba

Setelah melakukan seleksi pada item-item yang gugur, maka peneliti menyusun kembali sebaran item sebagai berikut :



**Tabel 6. *Blueprint* Skala Motivasi Belajar Setelah Disesuaikan**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Respon	1, 5,	3, 4, 8	<b>5</b>
2	Perhatian	9, 10, 13	12, 15, 16	<b>6</b>
3	Konsentrasi	17	19, 20	<b>3</b>
4	Kesadaran	21, 22, 26	23, 27, 28	<b>6</b>
5	Kemauan	29, 30, 33, 34,	32, 35, 36, 40	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>15</b>	<b>28</b>

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Al-Azhar Budi Solo di Solo pada 2, Desember 2022. Skala penelitian dibagikan kepada 66 siswa kelas VII yang di ambil secara acak. Setiap siswa mendapatkan empat lembar kertas dengan dua skala yang sudah dituliskan petunjuk atau intruksi mengenai cara pengisian pada pilihan rentang yang diberikan. Kemudian siswa diminta untuk mengisi sesuai dengan apa yang ada pada diri masing-masing secara jujur dan sesuai apa yang di alami oleh siswa. Selanjutnya, setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis pada dua skala tersebut.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a) Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 66 siswa kelas VII. Berikut

merupakan rangkuman data subjek berdasarkan jenis kelamin yang ditampilkan dalam table dibawah ini:

**Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	31	46.9%
Perempuan	35	53.1%
Total	66	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 66 siswa terdapat % berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak siswa. Sedangkan berjenis kelamin % perempuan yaitu sebanyak 68 siswa.

**Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah	Presentase
12 tahun	27	40.9%
13 tahun	39	59.1%
Total	66	100%

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 66 siswa terdiri dari 40.9% atau 27 sebanyak siswa berusia 12 tahun, dan 59.1% atau sebanyak 39 siswa berusia 13 tahun.

**b) Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan data penelitian pada skala iklim sosial keluarga dan motivasi belajar, diketahui bawa data deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 9. Data Deskriptif Skala Penelitian**

Statistic	Motivasi Belajar	Iklm Sosial Keluarga
N	66	66
Mean	106,85	89,70
Median	107	91
Mode	106	106
Std. Devisiasi	12,653	10,813
Varians Range	160,100	58,75
Minimum	61	51
Maximum	135	109
Sum	7052	5920

Berdasarkan dari hasil data deskriptif di atas, maka dapat digunakan untuk menghitung kategorisasi skor pada skala penelitian. Kategorisasi yang digunakan yaitu kategorisasi jenjang berdasarkan pada model distribusi normal. Tujuan dari kategorisasi yaitu menempatkan subjek ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut ssuatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pada penelitian ini peneliti mengkategorisasi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan perhitungan rumus dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Norma Kategorisasi**

Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X \leq M + SD$
Tinggi	$M + SD \leq X$

**Keterangan:**

**X = Nilai Kategorisasi**

**M = Mean**

**SD = Standard Deviation**

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh kategorisasi iklim sosial keluarga dan motivasi belajar pada responden dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Iklim Sosial Keluarga**

<b>Skala Iklim Sosial Keluarga</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	16.6	16.6	30.2
	Sedang	46	69.6	69.6	69.8
	Tinggi	9	13.8	13.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat iklim sosial keluarga rendah sebesar 16.6% atau berjumlah 11 siswa. Responden dengan tingkat iklim sosial keluarga sedang berjumlah 46 siswa atau sebesar 69.6%. Selanjutnya untuk responden dengan tingkat iklim sosial keluarga tinggi berjumlah

9 siswa atau sebesar 13.8% dari total responden. Maka, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar iklim sosial keluarga pada siswa berada di tingkat sedang yaitu sebesar 69.6%.

**Tabel 12. Kategori Skor Skala Motivasi Belajar**

motivasi belajar					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	10.6	10.6	27.8
	Sedang	51	72.2	72.2	72.2
	Tinggi	8	17.2	17.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa responden dengan tingkat rendah motivasi belajar sebesar 10.6% atau sebanyak 7 siswa. Responden dengan tingkat sedang motivasi belajar sebesar 72.2% atau sebanyak 51 siswa. Selanjutnya, responden dengan tingkat yang tinggi pada motivasi belajar sebesar 17.2% atau sebanyak 8 siswa. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi belajar pada siswa kelas VII Al-Azhar Budi Solo dengan motivasi belajar yakni berada pada tingkat sedang sejumlah 51 siswa atau sebesar 72.2% dari total responden penelitian.

## 2. Uji Asumsi

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi nilai residual normal atau tidak, dengan menggunakan *Kolmogrov*

*Smirnov Test* dengan bantuan IBM SPSS 26.0 for windows sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Uji Normalitas**

		Motivasi Belajar	Iklm Sosial Keluarga
N		66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	106.85	89.70
	Std. Deviation	12.653	10.813
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.093
	Positive	.089	.051
	Negative	-.078	-.093
Test Statistic		.089	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yang termasuk syarat apabila nilai  $p > 0,05$  maka data dapat dikatakan normal. Sehingga diketahui bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

#### b) Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas data pada *anova table* dapat diketahui nilai signifikansi pada *linearity* ( $p < 0.05$ ) dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar ( $p > 0.05$ ).

**Tabel 14. Hasil uji linearitas**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	7295.935	30	243.198	2.736	.002
Iklim Sosial Keluarga	Linearity	3317.150	1	3317.150	37.325	.000
	Deviation from Linearity	3978.785	29	137.199	1.544	.110
	Within Groups	3110.550	35	88.873		
	Total	10406.485	65			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity*  $0,000 < 0,05$  sehingga data dapat dikatakan linier. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian data menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* karena data berdistribusi normal dan linear. Pedoman dalam mengambil keputusan hipotesis ini adalah apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka Hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Begitu sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Berikut table hasil uji korelasi dari kedua variabel :

**Tabel 15. Hasil Uji Korelasi**

		Motivasi Belajar	Iklm Sosial Keluarga
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	10406.485	5020.970
	Covariance	160.100	77.246
	N	66	66
Iklm Sosial Keluarga	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	5020.970	7599.939
	Covariance	77.246	116.922
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas bahwa koefisien korelasi ( r ) antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar sebesar 0,565. Berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar berada di tingkat rendah. Selanjutnya dengan nilai signifikansi menunjukkan 0,000 dimana angka tersebut bernilai kurang dari 0,05 (  $p < 0,05$  ) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar.



Adapun hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Iklim Sosial Keluarga	.565	.319	.837	.701

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi ( *R Square* ) sebesar 0,319 artinya bahwa iklim sosial keluarga memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar sebesar 31,9%. Sedangkan sebanyak 68.1% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya mengenai hubungan antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII di Smp Al-Azhar Budi Solo. Hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Penelitian ini juga menghasilkan nilai *R Square* pada *measures of asociation* sebesar 0,319. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini iklim sosial keluarga memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar sebesar

31,9%. Sedangkan sebanyak 68,1% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan ini yang mengartikan bahwa semakin tinggi iklim sosial keluarga siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya semakin rendah iklim sosial keluarga siswa maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara iklim sosial keluarga siswa dengan motivasi belajar siswa kelas VII Al-Azhar Budi Solo dapat diterima ( $H_a$  diterima).

Berdasarkan dekripsi data motivasi belajar siswa kelas VII Al-Azhar Budi Solo menunjukkan sebesar 10.6% atau sebanyak 7 siswa berada dalam kategori rendah, sebesar 72.2% atau sebanyak 51 siswa berada dalam kategori sedang dan sebesar 17.2% atau sebanyak 8 siswa berada dalam kategori tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi belajar pada siswa berada pada di tingkat sedang yaitu sebesar 72.2%. Menurut Kartika (2018) adanya motivasi belajar siswa akan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut akan menimbulkan keinginan belajar yang tinggi dari diri siswa. Sejalan dengan pendapat Orifan (2020) bahwa adanya motivasi belajar siswa dapat menghasilkan hasil yang positif dan minat belajar siswa yang meningkat sehingga akan berdampak pada prestasi yang akan diperoleh. salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah dukungan sosial

terutama dari lingkungan sosial keluarga atau iklim sosial keluarga (Woldkowski & Jaynes, 2004).

Iklim sosial keluarga merupakan salah satu factor penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adanya sikap acuh orangtua terhadap waktu belajar karena merasa sudah memenuhi kebutuhan belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Slameto (2008) bahwa setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing, tetapi karena memiliki cara belajar yang tidak teratur yang menyebabkan menumpuknya kesukaran memahami sehingga mengalami ketinggalan dalam belajar dan anak menjadi malas belajar. Dalam penelitian ini, data deskripsi iklim sosial keluarga siswa kelas VII Al-Azhar Budi Solo menunjukkan dalam kategori sedang yaitu sebesar 69.6%. Menurut Yusuf (2000) sebuah keluarga yang memiliki hubungan interaksi yang baik dengan anggotanya akan membentuk lingkungan yang kondusif bagi pendidikan anggotanya, dengan menggunakan perubahan struktur keluarga dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan seorang anak belajar beradaptasi, memilih, dan mengambil keputusan dalam setiap proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Santrock (2003) yang mengatakan lingkungan keluarga merupakan pilar pertama untuk membentuk siswa mandiri, karena lingkungan yang paling besar adalah bersumber dari orang tua dimana anak dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan dan bertanggung jawabkan segala perbuatannya.

Menurut Moos (2002) keberfungsian keluarga mengacu pada kualitas interaksi anggota keluarga yang secara spesifik dapat dilihat dari jumlah

komunikasi, keluarga dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi, konflik yang terjadi dalam keluarga, dukungan dan kasih sayang antar anggota keluarga, kemampuan mengespresikan apa yang dirasakan dan diinginkan, menghabiskan waktu bersama, kebebasan antar anggota keluarga, orientasi berprestasi, moral, keagamaan, dan penyelesaian masalah yang dapat dilakukakn anggota keluarga. Baron & Byrne (2005) mengatakan bahwa dukungan sosial keluarga akan memberikan kenyamanan secara fisik dan psikologis pada anak. Menurut Orifan (2020) rasa nyaman yang dirasakan oleh siswa pada kondisi lingkungan keluarga atau iklim sosial keluarga membuat siswa merasa siap untuk melakukan proses belajar. Keterlibatan keluarga khususnya orangtua dapat memberi manfaat bagi proses belajar dan prestasi siswa (Ratelle, 2005).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cirik (2015) yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh iklim sosial keluarga. Sarafino & Smith (2008) menjelaskan bahwa dalam lingkungan keluarga merupakan sumber utama dukungan sosial berupa dukungan materi, dukungan emosional, dan dukungan informasi yang mengarah pada rasa nyaman, penghargaan, kepedulian.

Di dalam iklim sosial keluarga terdapat peran aktif orang tua sangat dibutuhkan demi keberhasilan pendidikan anak. Peran orang tua dalam pembelajaran di rumah juga dikemukakan oleh Novianti & Garzia (2020) yakni mengawasi waktu belajar anak, mendampingi anak belajar, mengenali kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar. Iklim

sosial keluarga yang positif akan memberikan dampak positif terhadap pandangan anak dalam mengatasi permasalahan terutama dalam proses belajar di sekolah (Armstrong, 2005).

Menurut (Moos, 2002) iklim sosial keluarga adalah sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua dan anak. Menurut Suryaningtyas (2013) iklim sosial keluarga merupakan salah satu factor yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dengan adanya motivasi belajar siswa akan memberikan semangat kepada siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan secara maksimal sehingga mendapat hasil yang baik serta meningkatnya minat belajar siswa sehingga terjadi pembelajaran aktif di kelas dan akan berdampak pada prestasi yang diperoleh oleh siswa.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan, oleh karena itu penelitian ini belum dapat dikatakan sebagai penelitian yang sempurna. Beberapa kelemahan diantaranya yaitu keterbatasan teori sehingga pembahasan dalam penelitian ini kurang mendalam dan pendekatan kuantitatif yang hanya dapat diinterpretasikan dalam angka sehingga tidak mampu mengungkap lebih dalam terkait topik yang akan diteliti. Selain itu, keterbatasan materi sehingga pembahasan dalam penelitian ini hanya mencakup dua variable.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya 60 siswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Kurangnya eksplorasi teori yang mendalam pada pembahasan, yang akan memperkaya penelitian dan hasil penelitian itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo, menunjukkan hasil bahwa iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan terdapat hubungan antara iklim sosial keluarga dengan motivasi belajar diterima. Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi iklim sosial keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dialami siswa kelas VII di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan penelitian ini menjadi salah satu bacaan, referensi dan sumber informasi dalam mengetahui terkait iklim sosial keluarga yang berdampak pada motivasi belajar. Siswa juga diharapkan mampu memahami kualitas diri dan kekurangan dalam belajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik di sekolah.

## 2. Bagi Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian ini, dapat memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa, sehingga sekolah dapat merekomendasikan kepada guru-guru tidak hanya mementingkan segi pengetahuan, tetapi memperhatikan pula iklim sosial keluarga siswa. Hal ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan siswa dalam pergaulan dan menjaga kualitas siswa dalam menciptakan prestasi belajar yang dapat merugikan pihak sekolah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, diharapkan lebih mampu memperdalam spesifikasi variabel penelitian dari dimensi-dimensi yang ada pada variabel iklim sosial keluarga dan variabel motivasi belajar. Serta menambah variabel-variabel lainnya. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhitungkan waktu penelitian dengan baik agar lebih fokus dalam penelitian dan mendapat hasil penelitian lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (1. M. (H. Abadi (Ed); i (Ed); CV Pustaka). Pustaka Ilmu
- Anton, Y., Sukidin, & Titin, K. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Pendidikan Ekonomi*, 13.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (2 ed.). Bumi Aksara.
- Budiati, Y. M., & Muhadi. (2022). pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Pendidikan ekonomi dan Akuntansi*, 15.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 05, 8.
- Dian, F. nafs al-rahman. (2004). *Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga dengan Prestasi Belajar*.
- Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran* (2 ed.). Rineka Cipta.
- Dwi, heny siska priani, & Ismiyati. (2019). pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar, lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. *ekonomi*, 2.
- Emda, A. (2017). kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida*, 5.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamzah, U. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Hasan, F. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta.
- Jamil, H., & indra azra, F. (2014). pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi

belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK negeri 1 solok selatan. *edukasi ekonomi*, 02.

Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Jurnal Akademik dan Edukasi*, 13, 4–5.

Maslow, A. (1954). *Motivation dan personality* (1 ed.). Harper dan Saudara.

Megawanti, P. (2018). Meretas permasalahan pendidikan di indonesia. *Jurnal Formatif*, 2(3), 227–234.

Moos, R. H. (2002). The Mystery of Human Context and Coping : An Unraveling of Clues 1. *Jurnal Komunitas Psikologi*, 30(1).

Munandar, H., & Syarif, H. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare pada Mata Pelajaran Kimia The Correlation between Emotional Intelligence with Learning Result of Grade XI IPA Students at SMAN in Parepare on Chemical Subjec. *Jurnal Chemica*, 18(1), 39–47.  
<https://ojs.unm.ac.id/chemica/article/view/4669>

Mutia, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 4.

Novianti, R., & Garzia, M. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini ; Tantangan Baru Orang Tua Milenial Abstrak*. 4(2), 1000–1010. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.490>

Nurhidayah. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Iklim Sosial keluarga melalui Motivasi Berprestasi, Sikap, dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7.

Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 1.

- Putri, N. E., & Nirwana, H. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(2018), 98–102.
- Rahayu, S. (2016). Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosial di SMA NEGERI 16 PADANG. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5, 50–59.
- Rini, I. S., Enggar, S., & Dewi, K. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD NEGERI NUSA TUNGGAL KECAMATAN BELITANG III. *Jurnal edukasi madrasah ibtidaiyah*, 2(2), 96–107.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (19 ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Safitri, peny bella nur. (2019). *Hubungan antara antusiasme belajar dan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaikotes Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Setiani, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Paedagogie*, 5.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan* (U. Press (ed.)).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (R. Rosda Karya (ed.)).
- Tresnati, K. nilan. (2016). *Hubungan lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar ips siswa kelas iv sd di gugus kresna dan shinta kecamatan semarang barat*.
- Utamingtyas, S., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pedagogik*, 4(2), 349–359.

## LAMPIRAN

### SURAT PENGANTAR EXPERT JUDGEMENT

Lampiran : 1 bandel

Perihal : Permohonan melakukan *expert judgement* Skala Iklim Sosial Keluarga dan skala Motivasi Belajar.

Kepada Yth.

Dosen dan Praktisi

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Ilma Nuriyah

NIM : 18.11.41.122

Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sedang melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk melakukan *expert judgement* berkenaan dengan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala antusiasme belajar dan skala iklim sosial keluarga..

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 02 November 2022

Hormat saya,

Ilma Nuriyah

## **PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

**Rater: Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog**

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menilai instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian. Pemberian skor dibedakan menjadi 5 kriteria. Adapun penjelasan kriteria pemberian skor dalam lembar penilaian ini adalah sebagai berikut:

**Skor 5:** Sangat RELEVAN (apabila item yang dibuat SANGAT RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 4:** RELEVAN (apabila item yang dibuat RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 3:** AGAK RELEVAN (apabila item yang dibuat AGAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 2:** TIDAK RELEVAN (apabila item yang dibuat TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 1:** SANGAT TIDAK RELEVAN (apabila item yang dibuat SANGAT TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

## **BLUE PRINT SKALA MOTIVASI BELAJAR**

### **Definisi Operasional Variabel:**

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh demi mencapai tujuan tertentu. Terdapat aspek-aspek motivasi belajar, yakni respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran, kemauan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian motivasi belajar adalah skala motivasi belajar yang dimodifikasi oleh (Safitri, 2019). Berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar dari (Sadirman, 2011).

### **Aspek/ Dimensi Variabel:**

a. Respon,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa aktif dan cepat tanggap dalam merespon materi yang disampaikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Keaktifan siswa dikelas dan dapat menjawab pertanyaan

b. Perhatian,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa mampu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: mampu memperhatikan penjelasan dari guru dan persiapan belajar siswa.

c. Konsentrasi,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa selalu mendengarkan penjelasan materi yang diberi oleh guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Siswa mau mendengarkan penjelasan dari guru.

## d. Kesadaran,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa jika diberikan PR oleh guru, siswa mampu mempelajari terlebih dahulu materi yang disampaikan. Terdapat indikator sebagai berikut: Rajin mengerjakan PR, dan belajar sebelum materi disampaikan dikelas.

## e. Kemauan,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa dalam pembelajaran ada kemauan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Mau mengerjakan latihan soal, mau bertanya dan mampu mengemukakan ide.

**BLUEPRINT ALAT UKUR**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Respon	1, 2, 5, 6	3, 4, 7, 8	<b>8</b>
2	Perhatian	9, 10, 13, 14	11, 12, 15, 16	<b>8</b>
3	Konsentrasi	17, 18	19, 20	<b>4</b>
4	Kesadaran	21, 22, 25, 26	23, 24, 27, 28	<b>8</b>
5	Kemauan	29, 30, 33, 34, 37 38	31, 32, 35, 36, 39, 40	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>





No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Siswa dapat menjawab pertanyaan	5.	Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru	F				✓		
	6.		Saya dapat menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru	F				✓			
	7.		Saya tidak mudah memahami materi yang disampaikan guru	UF				✓			
	8.		Saya malu bertanya ketika saya kurang paham materi yang disampaikan guru	UF				✓			



No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				mempersiapkan mata pelajaran dengan baik dari rumah							
			15.	Saya sering terlambat ketika masuk sekolah	UF				✓		
			16.	Saat istirahat telah berakhir saya sering terlambat masuk kelas	UF				✓		
3.	Konsentrasi	Mendengarkan penjelasan guru	17.	Saat guru menjelaskan saya mendengarkan dengan baik	F				✓		
			18.	Saya menghargai ketika guru sedang menjelaskan materi	F				✓		
			19.	Ketika guru	UF				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				menjelaskan saya tidak memperhatikan							
			20.	Saya hanya diam ketika pelajaran telah dimulai	UF				✓		
	Kesadaran	Siswa rajin mengerjakan PR	21.	Saya senang ketika di beri guru pekerjaan rumah	F				✓		
22.			Ketika mendapat pekerjaan rumah, saya langsung mengerjakan	F				✓			
23.			Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah	UF					✓		
24.			Saya merasa terbenani ketika guru memberi pekerjaan rumah	UF					✓		
		Siswa mampu mempelajari	25.	Saya mempelajari	F			✓			

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru		materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru							
			26.	Saya mempelajari materi terdahulu bersama guru les saya	F				✓		
			27.	Saya tidak peduli dengan pelajaran yang akan datang	UF				✓		
			28.	Saya merasa terbebani ketika di beri pekerjaan rumah untuk mempelajari pelajaran yang akan datang	UF				✓		
	Kemauan		29.	Saya senang ketika guru memberi latihan soal	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Siswa mampu mengerjakan latihan soal	30.	Saya merasa tertantang dengan adanya latihan soal di kelas	F				✓		
	31.		Saya merasa kesulitan ketika di beri latihan soal	UF				✓			
	32.		Saya merasa takut menjawab latihan soal ketika di suruh maju	UF				✓			
			33.	Saya aktif bertanya saat pelajaran di kelas	F				✓		
	34.		Ketika saya tidak paham saya tidak malu untuk bertanya	F				✓			
	35.		Saya malu bertanya ketika	UF				✓			

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				pelajaran							
			36.	Ketika teman-teman saya bertanya, saya lebih memilih diam	UF				✓		
				Siswa mau bertanya	F				✓		
			38.	Saya mampu mengemukakan ide ketika belajar kelompok	F				✓		
			39.	Saya takut apabila pendapat saya tidak di hargai	UF				✓		
			40.	Saya lebih suka diam ketika belajar	UF				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				kelompok							

\*) F : Favourable, UF : Unfavourable

**Mengetahui,**

**Sukoharjo, .....**



## **BLUE PRINT SKALA IKLIM SOSIAL KELUARGA**

### **Definisi Operasional Variabel:**

Iklm sosial keluarga merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua, anak dan yang bertanggung jawab dalam membentuk dan membangun karakter pada anak terutama dalam pendidikan. Terdapat dimensi-dimensi pada iklim sosial keluarga, yakni dimensi hubungan, dimensi pengembangan dan dimensi pemeliharaan dan perubahan sistem. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian iklim sosial keluarga adalah skala iklim sosial keluarga yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya (Dian, 2004) berdasarkan dimensi-dimensi iklim sosial keluarga dari (Moos, 2002).

### **Aspek/ Dimensi Variabel:**

1. Dimensi hubungan,

Dimensi ini untuk mengukur tingkat hubungan individu dengan lingkungan. Individu yang saling memberi dukungan dan pertolongan, serta tingkat keterbukaan dalam mengekspresikan diri. Terdapat indikator sebagai berikut: Kekompakan, kebebasan, konflik.

2. Dimensi pengembangan,

Dimensi ini untuk mengukur tujuan dari lingkungan, berupa pengembangan pribadi dan peningkatan kualitas diri. Dan seterusnya. Terdapat indikator sebagai berikut: kemandirian, orientas berprestasi, orientasi rekresional.

3. Dimensi pemeliharaan/perubahan sistem,

Dimensi ini untuk mengukur tingkat keteraturan dan kejelasan dari apa yang diharapkan dari lingkungan. Terdapat indikator sebagai berikut: peraturan dan pengawasan.

### BLUEPRINT ALAT UKUR

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Hubungan	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10,12	<b>12</b>
2	Pengembangan	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	<b>12</b>
3	Pemeliharaan & perubahan	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>



No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		pendapat		masalah							
			6.	Saya lebih aman memendam kesedihan daripada curhat dengan orang tua	UF				✓		
			7.	Orang tua saya selalu menghargai setiap pendapat saya	F				✓		
			8.	Orang tua saya selalu mengelak setiap saya berpendapat	UF				✓		
		Konflik dalam keluarga	9.	Bila dalam anggota keluarga ada yang bertengkar, saya cukup diam untuk menenangkan suasana	F				✓		
			10.	Kritik yang diberikan oleh salah satu anggota keluarga justru menimbulkan	UF				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				pertengkaran antar sesama							
			11.	Saya sering bercanda bersama anggota keluarga	F				✓		
			12.	Bila tidak ada yang penting untuk dibicarakan, saya jarang berkomunikasi	UF				✓		
2	Pengembangan	Kemandirian siswa	13.	Setiap hari, saya menyiapkan pakaian dan sepatu untuk digunakan ke sekolah	F				✓		
			14.	Untuk persiapan sekolah saya selalu bergantung ke ibu	UF				✓		
			15.	Setiap hari saya sholat tanpa harus di suruh orang tua	F				✓		
			16.	Saya kurang percaya diri adanya kegiatan di lingkungan rumah	UF				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Orientasi berprestasi	17.	Keluarga mendorongku dalam meningkatkan prestasi belajar	F				✓		
			18.	Keluarga tidak mendorongku untuk meningkatkan prestasi belajar	UF				✓		
			19.	Keluarga mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki	F				✓		
			20.	Keluarga tidak mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki	UF				✓		
		Orientasi rekresional di dalam keluarga	21.	Saya sering berlibur bersama keluarga	F				✓		
			22.	Saya lebih senang berlibur bersama keluarga dari pada bersama teman	UF				✓		
			23.	Saya dan anggota keluarga sering	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				bergotong royong di lingkungan sekitar rumah							
			24.	Saya tidak peduli dengan kegiatan di rumah	UF				✓		
3.	Pemeliharaan dan perubahan sistem	Peraturan yang berlaku dalam keluarga	25.	Orang tua membiarkan saya bermain akan tetapi harus ingat waktu	F				✓		
			26.	Banyaknya peraturan dari orang tua, membuat kegiatan saya harus terbatas	UF				✓		
			27.	Saat di rumah, orang tua saya membebaskan saya berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F				✓		
			28.	Saya jarang keluar rumah, karena takut di marahi orang tua	UF				✓		
			29.	Orang tuaku selalu	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Pengawasan dalam keluarga		bertanya kemana saja saya akan pergi							
			30.	Saya tidak peduli dengan aturan dalam keluarga	UF				✓		
			31.	Orang tua memberiku pengarahan dan pengawasan agar saya tidak salah pergaulan	F				✓		
			32.	Orang tua saya tidak peduli terhadap anaknya	UF				✓		

\*) F : Favourable, UF : Unfavourable



**LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

Pekerjaan : Dosen dan Psikolog

Pendidikan : Magister Psikologi Profesi Bidang Pendidikan

Instansi : UIN Raden Mas Said Solo

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur Skala motivasi belajar dan skala iklim sosial keluarga yang diajukan sebagaimana terlampir.

Sukoharjo, 18 November 2022

Yang menyatakan



Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

## SURAT PENGANTAR EXPERT JUDGEMENT

Lampiran : 1 bandel  
Perihal : Permohonan melakukan *expert judgement* Skala Iklim Sosial Keluarga dan skala Motivasi Belajar.

Kepada Yth.

Dosen dan Praktisi

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Ilma Nuriyah

NIM : 18.11.41.122

Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sedang melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk melakukan *expert judgement* berkenaan dengan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala antusiasme belajar dan skala iklim sosial keluarga..

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 02 November 2022

Hormat saya,

Ilma Nuriyah

## **PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

**Rater: Rudy Hidayat, S.Psi., M.Si.**

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menilai instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian. Pemberian skor dibedakan menjadi 5 kriteria. Adapun penjelasan kriteria pemberian skor dalam lembar penilaian ini adalah sebagai berikut:

**Skor 5:** Sangat RELEVAN (apabila item yang dibuat SANGAT RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 4:** RELEVAN (apabila item yang dibuat RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 3:** AGAK RELEVAN (apabila item yang dibuat AGAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 2:** TIDAK RELEVAN (apabila item yang dibuat TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 1:** SANGAT TIDAK RELEVAN (apabila item yang dibuat SANGAT TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

## **BLUE PRINT SKALA MOTIVASI BELAJAR**

### **Definisi Operasional Variabel:**

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh demi mencapai tujuan tertentu. Terdapat aspek-aspek motivasi belajar, yakni respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran, kemauan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian motivasi belajar adalah skala motivasi belajar yang dimodifikasi oleh (Safitri, 2019). Berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar dari (Sadirman, 2011).

### **Aspek/ Dimensi Variabel:**

f. Respon,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa aktif dan cepat tanggap dalam merespon materi yang disampaikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Keaktifan siswa dikelas dan dapat menjawab pertanyaan

g. Perhatian,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa mampu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: mampu memperhatikan penjelasan dari guru dan persiapan belajar siswa.

h. Konsentrasi,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa selalu mendengarkan penjelasan materi yang diberi oleh guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Siswa mau mendengarkan penjelasan dari guru.

## i. Kesadaran,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa jika diberikan PR oleh guru, siswa mampu mempelajari terlebih dahulu materi yang disampaikan. Terdapat indikator sebagai berikut: Rajin mengerjakan PR, dan belajar sebelum materi disampaikan dikelas.

## j. Kemauan,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa dalam pembelajaran ada kemauan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Mau mengerjakan latihan soal, mau bertanya dan mampu mengemukakan ide.

**BLUEPRINT ALAT UKUR**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Respon	1, 2, 5, 6	3, 4, 7, 8	<b>8</b>
2	Perhatian	9, 10, 13, 14	11, 12, 15, 16	<b>8</b>
3	Konsentrasi	17, 18	19, 20	<b>4</b>
4	Kesadaran	21, 22, 25, 26	23, 24, 27, 28	<b>8</b>
5	Kemauan	29, 30, 33, 34, 37 38	31, 32, 35, 36, 39, 40	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

### BLUE PRINT ALAT UKUR MOTIVASI BELAJAR

#### A. Alat Ukur \_\_\_\_\_

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
1	Respon	Keaktifan siswa di dalam kelas	1.	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas	F					v	
			2.	Saya senang apabila berdiskusi dengan teman sebaya terkait pelajaran di sekolah	F					v	
			3.	Saya sering melamun ketika guru sedang menjelaskan	UF					v	
			4.	Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan guru	UF				v		
		Siswa dapat menjawab pertanyaan	5.	Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru	F				v		
			6.	Saya dapat menyelesaikan	F				v		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				latihan soal yang diberikan oleh guru							
			7.	Saya tidak mudah memahami materi yang disampaikan guru	UF				v		
			8.	Saya malu bertanya ketika saya kurang paham materi yang disampaikan guru	UF				v		
2	Perhatian	Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru	9.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat sedang mengajar	F					v	
			10.	Saya paham dengan materi yang dijelaskan guru	F				v		
			11.	Saya tidak peduli dengan kesulitan materi yang sudah dijelaskan guru	UF				v		
			12.	Saya tidak suka pelajaran yang terlalu serius	UF					v	
		Persiapan	13.	Setelah istirahat	F						

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		siswa saat belajar		selesai saya sudah siap di kelas untuk mengikuti pelajaran							
			14.	Saya sudah mempersiapkan mata pelajaran dengan baik dari rumah	F				v		
			15.	Saya sering terlambat ketika masuk sekolah	UF				v		
			16.	Saat istirahat telah berakhir saya sering terlambat masuk kelas	UF				v		
3.	Konsentrasi	Mendengarkan penjelasan guru	17.	Saat guru menjelaskan saya mendengarkan dengan baik	F				v		
			18.	Saya menghargai ketika guru sedang menjelaskan materi	F					v	
			19.	Ketika guru menjelaskan saya tidak memperhatikan	UF				v		
			20.	Saya hanya diam	UF					v	



No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				ketika pelajaran telah dimulai							
	Kesadaran	Siswa rajin mengerjakan PR	21.	Saya senang ketika di beri guru pekerjaan rumah	F				v		
			22.	Ketika mendapat pekerjaan rumah, saya langsung mengerjakan	F					v	
			23.	Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah	UF				v		
			24.	Saya merasa terbenani ketika guru memberi pekerjaan rumah	UF					v	
		Siswa mampu mempelajari materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru	25.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru	F				v		
		disampaikan guru	26.	Saya mempelajari materi terdahulu bersama guru les saya	F				v		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
			27.	Saya tidakpeduli dengan pelajaran yang akan datang	UF				v		
			28.	Saya merasa terbebani ketika di beri pekerjaan rumah untuk mempelajari pelajaran yang akan datang	UF					v	
	Kemauan		29.	Saya senang ketika guru memberi latihan soal	F					v	
		Siswa mampu mengerjakan latihan soal	30.	Saya merasa tertantang dengan adanya latihan soal di kelas	F					v	
			31.	Saya merasa kesulitan ketika di beri latihan soal	UF				v		
			32.	Saya merasa takut menjawab latihan soal ketika di suruh maju	UF				v		
			33.	Saya aktif bertanya	F					v	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Siswa mau bertanya		saat pelajaran di kelas							
			34.	Ketika saya tidak paham saya tidak malu untuk bertanya	F					v	
			35.	Saya malu bertanya ketika pelajaran	UF				v		
			36.	Ketika teman-teman saya bertanya, saya lebih memilih diam	UF				v		
		Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat	37.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika teman saya sedang bertanya	F					v	
			38.	Saya mampu mengemukakan ide ketika belajar kelompok	F					v	
			39.	Saya takut apabila pendapat saya tidak di hargai	UF					v	
			40.	Saya lebih suka diam	UF					v	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				ketika belajar kelompok							

\*) F : Favourable, UF : Unfavourable

**Mengetahui,**

**Sukoharjo, .....**

## **BLUE PRINT SKALA IKLIM SOSIAL KELUARGA**

### **Definisi Operasional Variabel:**

Iklm sosial keluarga merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua, anak dan yang bertanggung jawab dalam membentuk dan membangun karakter pada anak terutama dalam pendidikan. Terdapat dimensi-dimensi pada iklim sosial keluarga, yakni dimensi hubungan, dimensi pengembangan dan dimensi pemeliharaan dan perubahan sistem. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian iklim sosial keluarga adalah skala iklim sosial keluarga yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya (Dian, 2004) berdasarkan dimensi-dimensi iklim sosial keluarga dari (Moos, 2002).

### **Aspek/ Dimensi Variabel:**

1. Dimensi hubungan,

Dimensi ini untuk mengukur tingkat hubungan individu dengan lingkungan. Individu yang saling memberi dukungan dan pertolongan, serta tingkat keterbukaan dalam mengekspresikan diri. Terdapat indikator sebagai berikut: Kekompakan, kebebasan, konflik.

2. Dimensi pengembangan,

Dimensi ini untuk mengukur tujuan dari lingkungan, berupa pengembangan pribadi dan peningkatan kualitas diri. Dan seterusnya.

Terdapat indikator sebagai berikut: kemandirian, orientas berprestasi, orientasi rekresional.

3. Dimensi pemeliharaan/perubahan sistem,

Dimensi ini untuk mengukur tingkat keteraturan dan kejelasan dari apa yang diharapkan dari lingkungan. Terdapat indikator sebagai berikut: peraturan dan pengawasan.

### BLUEPRINT ALAT UKUR

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Hubungan	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10,12	<b>12</b>
2	Pengembangan	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	<b>12</b>
3	Pemeliharaan & perubahan	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>



No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		pendapat		masalah							
			6.	Saya lebih aman memendam kesedihan daripada curhat dengan orang tua	UF				v		
			7.	Orang tua saya selalu menghargai setiap pendapat saya	F					v	
			8.	Orang tua saya selalu mengelak setiap saya berpendapat	UF				v		
		Konflik dalam keluarga	9.	Bila dalam anggota keluarga ada yang bertengkar, saya cukup diam untuk menenangkan suasana	F				v		
			10.	Kritik yang diberikan oleh salah satu anggota keluarga justru menimbulkan	UF					v	



No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				pertengkaran antar sesama							
			11.	Saya sering bercanda bersama anggota keluarga	F					v	
			12.	Bila tidak ada yang penting untuk dibicarakan, saya jarang berkomunikasi	UF				v		
2	Pengembangan	Kemandirian siswa	13.	Setiap hari, saya menyiapkan pakaian dan sepatu untuk digunakan ke sekolah	F					v	
			14..	Untuk persiapan sekolah saya selalu bergantung ke ibu	UF					v	
			15.	Setiap hari saya sholat tanpa harus di suruh orang tua	F					v	
			16.	Saya kurang percaya diri adanya kegiatan di lingkungan rumah	UF					v	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Orientasi berprestasi	17.	Keluarga mendorongku dalam meningkatkan prestasi belajar	F					v	
			18.	Keluarga tidak mendorongku untuk meningkatkan prestasi belajar	UF				v		
			19.	Keluarga mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki	F					v	
			20.	Keluarga tidak mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki	UF				v		
		Orientasi rekresional di dalam keluarga	21.	Saya sering berlibur bersama keluarga	F				v		
			22.	Saya lebih senang berlibur bersama keluarga dari pada bersama teman	UF				v		
			23.	Saya dan anggota keluarga sering	F				v		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				bergotong royong di lingkungan sekitar rumah							
			24.	Saya tidak peduli dengan kegiatan di rumah	UF				v		
3.	Pemeliharaan dan perubahan sistem	Peraturan yang berlaku dalam keluarga	25.	Orang tua membiarkan saya bermain akan tetapi harus ingat waktu	F					v	
			26.	Banyaknya peraturan dari orang tua, membuat kegiatan saya harus terbatas	UF					v	
			27.	Saat di rumah, orang tua saya membebaskan saya berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F				v		
			28.	Saya jarang keluar rumah, karena takut di marahi orang tua	UF				v		
			29.	Orang tuaku selalu	F					v	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Pengawasan dalam keluarga		bertanya kemana saja saya akan pergi							
			30.	Saya tidak peduli dengan aturan dalam keluarga	UF				v		
			31.	Orang tua memberiku pengarahan dan pengawasan agar saya tidak salah pergaulan	F					v	
			32.	Orang tua saya tidak peduli terhadap anaknya	UF				v		

\*) F : Favourable, UF : Unfavourable

**Mengetahui,**

**Sukoharjo,**

.....

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudy Hidayat

Pekerjaan : Dosen/HRM

Pendidikan : Strata 2

Instansi : UIN Surakarta/PT. Semitra

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur Skala Motivasi belajar dan skala iklim osial keluarga yang diajukan sebagaimana terlampir.

07, November 2022

Validator Alat Ukur



(Rudy Hidayat)

NIP. 25200415

## SURAT PENGANTAR EXPERT JUDGEMENT

Lampiran : 1 bandel  
Perihal : Permohonan melakukan *expert judgement* Skala Iklim Sosial Keluarga dan skala Motivasi Belajar.

Kepada Yth.

Dosen dan Praktisi

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Ilma Nuriyah

NIM : 18.11.41.122

Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sedang melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk melakukan *expert judgement* berkenaan dengan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala antusiasme belajar dan skala iklim sosial keluarga..

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 02 November 2022

Hormat saya,

Ilma Nuriyah

## **PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

**Rater: Dr. Heldy Ramadhan Putra P. S.Pd., M.Pd.,**

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menilai instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian. Pemberian skor dibedakan menjadi 5 kriteria. Adapun penjelasan kriteria pemberian skor dalam lembar penilaian ini adalah sebagai berikut:

**Skor 5:** Sangat RELEVAN (apabila item yang dibuat SANGAT RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 4:** RELEVAN (apabila item yang dibuat RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 3:** AGAK RELEVAN (apabila item yang dibuat AGAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 2:** TIDAK RELEVAN (apabila item yang dibuat TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

**Skor 1:** SANGAT TIDAK RELEVAN (apabila item yang dibuat SANGAT TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

## **BLUE PRINT SKALA MOTIVASI BELAJAR**

### **Definisi Operasional Variabel:**

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh demi mencapai tujuan tertentu. Terdapat aspek-aspek motivasi belajar, yakni respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran, kemauan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian motivasi belajar adalah skala motivasi belajar yang dimodifikasi oleh (Safitri, 2019). Berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar dari (Sadirman, 2011).

### **Aspek/ Dimensi Variabel:**

1. Respon,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa aktif dan cepat tanggap dalam merespon materi yang disampaikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Keaktifan siswa dikelas dan dapat menjawab pertanyaan

2. Perhatian,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa mampu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: mampu memperhatikan penjelasan dari guru dan persiapan belajar siswa.

3. Konsentrasi,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa selalu mendengarkan penjelasan materi yang diberi oleh guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Siswa mau mendengarkan penjelasan dari guru.



## 4. Kesadaran,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa jika diberikan PR oleh guru, siswa mampu mempelajari terlebih dahulu materi yang disampaikan. Terdapat indikator sebagai berikut: Rajin mengerjakan PR, dan belajar sebelum materi disampaikan dikelas.

## 5. Kemauan,

Dimensi ini berkaitan dengan siswa dalam pembelajaran ada kemauan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Terdapat indikator sebagai berikut: Mau mengerjakan latihan soal, mau bertanya dan mampu mengemukakan ide.

**BLUEPRINT ALAT UKUR**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Respon	1, 2, 5, 6	3, 4, 7, 8	<b>8</b>
2	Perhatian	9, 10, 13, 14	11, 12, 15, 16	<b>8</b>
3	Konsentrasi	17, 18	19, 20	<b>4</b>
4	Kesadaran	21, 22, 25, 26	23, 24, 27, 28	<b>8</b>
5	Kemauan	29, 30, 33, 34, 37 38	31, 32, 35, 36, 39, 40	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

### BLUE PRINT ALAT UKUR MOTIVASI BELAJAR

#### A. Alat Ukur \_\_\_\_\_

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
1	Respon	Keaktifan siswa di dalam kelas	1.	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas	F				✓		
			2.	Saya senang apabila berdiskusi dengan teman sebaya terkait pelajaran di sekolah	F				✓		
			3.	Saya sering melamun ketika guru sedang menjelaskan	UF				✓		
			4.	Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan guru	UF				✓		
		Siswa dapat menjawab pertanyaan	5.	Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru	F				✓		
			6.	Saya dapat menyelesaikan	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				latihan soal yang diberikan oleh guru							
			7.	Saya tidak mudah memahami materi yang disampaikan guru	UF				✓		
			8.	Saya malu bertanya ketika saya kurang paham materi yang disampaikan guru	UF					✓	
2	Perhatian	Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru	9.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat sedang mengajar	F					✓	
			10.	Saya paham dengan materi yang dijelaskan guru	F				✓		
			11.	Saya tidak peduli dengan kesulitan materi yang sudah dijelaskan guru	UF				✓		
			12.	Saya tidak suka pelajaran yang terlalu serius	UF				✓		
		Persiapan	13.	Setelah istirahat	F						

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		siswa saat belajar		selesai saya sudah siap di kelas untuk mengikuti pelajaran							
			14.	Saya sudah mempersiapkan mata pelajaran dengan baik dari rumah	F				✓		
			15.	Saya sering terlambat ketika masuk sekolah	UF				✓		
			16.	Saat istirahat telah berakhir saya sering terlambat masuk kelas	UF				✓		
3.	Konsentrasi	Mendengarkan penjelasan guru	17.	Saat guru menjelaskan saya mendengarkan dengan baik	F					✓	
			18.	Saya menghargai ketika guru sedang menjelaskan materi	F					✓	
			19.	Ketika guru menjelaskan saya tidak memperhatikan	UF				✓		
			20.	Saya hanya diam	UF					✓	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				ketika pelajaran telah dimulai							
	Kesadaran	Siswa rajin mengerjakan PR	21.	Saya senang ketika di beri guru pekerjaan rumah	F				✓		
			22.	Ketika mendapat pekerjaan rumah, saya langsung mengerjakan	F					✓	
			23.	Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah	UF					✓	
			24.	Saya merasa terbenani ketika guru memberi pekerjaan rumah	UF					✓	
		Siswa mampu mempelajari materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru	25.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru	F				✓		
		disampaikan guru	26.	Saya mempelajari materi terdahulu bersama guru les saya	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
			27.	Saya tidakpeduli dengan pelajaran yang akan datang	UF				✓		
			28.	Saya merasa terbebani ketika di beri pekerjaan rumah untuk mempelajari pelajaran yang akan datang	UF					✓	
	Kemauan		29.	Saya senang ketika guru memberi latihan soal	F					✓	
		Siswa mampu mengerjakan latihan soal	30.	Saya merasa tertantang dengan adanya latihan soal di kelas	F					✓	
			31.	Saya merasa kesulitan ketika di beri latihan soal	UF				✓		
			32.	Saya merasa takut menjawab latihan soal ketika di suruh maju	UF				✓		
			33.	Saya aktif bertanya	F					✓	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Siswa mau bertanya		saat pelajaran di kelas							
			34.	Ketika saya tidak paham saya tidak malu untuk bertanya	F					✓	
			35.	Saya malu bertanya ketika pelajaran	UF				✓		
			36.	Ketika teman-teman saya bertanya, saya lebih memilih diam	UF				✓		
		Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat	37.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika teman saya sedang bertanya	F					✓	
			38.	Saya mampu mengemukakan ide ketika belajar kelompok	F					✓	
			39.	Saya takut apabila pendapat saya tidak di hargai	UF					✓	
			40.	Saya lebih suka diam	UF					✓	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				ketika belajar kelompok							

\*) F : Favourable, UF : Unfavourable

**Mengetahui,**

**Sukoharjo, .....**



## **BLUE PRINT SKALA IKLIM SOSIAL KELUARGA**

### **Definisi Operasional Variabel:**

Iklm sosial keluarga merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari suami, istri atau terdiri dari orang tua, anak dan yang bertanggung jawab dalam membentuk dan membangun karakter pada anak terutama dalam pendidikan. Terdapat dimensi-dimensi pada iklim sosial keluarga, yakni dimensi hubungan, dimensi pengembangan dan dimensi pemeliharaan dan perubahan sistem. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian iklim sosial keluarga adalah skala iklim sosial keluarga yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya (Dian, 2004) berdasarkan dimensi-dimensi iklim sosial keluarga dari (Moos, 2002).

### **Aspek/ Dimensi Variabel:**

1. Dimensi hubungan,

Dimensi ini untuk mengukur tingkat hubungan individu dengan lingkungan. Individu yang saling memberi dukungan dan pertolongan, serta tingkat keterbukaan dalam mengekspresikan diri. Terdapat indikator sebagai berikut: Kekompakan, kebebasan, konflik.

2. Dimensi pengembangan,

Dimensi ini untuk mengukur tujuan dari lingkungan, berupa pengembangan pribadi dan peningkatan kualitas diri. Dan seterusnya. Terdapat indikator sebagai berikut: kemandirian, orientas berprestasi, orientasi rekresional.

3. Dimensi pemeliharaan/perubahan sistem,

Dimensi ini untuk mengukur tingkat keteraturan dan kejelasan dari apa yang diharapkan dari lingkungan. Terdapat indikator sebagai berikut: peraturan dan pengawasan.

**BLUEPRINT ALAT UKUR**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Hubungan	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10,12	<b>12</b>
2	Pengembangan	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	<b>12</b>
3	Pemeliharaan & perubahan	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>



No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		pendapat		masalah							
			6.	Saya lebih aman memendam kesedihan daripada curhat dengan orang tua	UF				✓		
			7.	Orang tua saya selalu menghargai setiap pendapat saya	F				✓		
			8.	Orang tua saya selalu mengelak setiap saya berpendapat	UF				✓		
		Konflik dalam keluarga	9.	Bila dalam anggota keluarga ada yang bertengkar, saya cukup diam untuk menenangkan suasana	F				✓		
			10.	Kritik yang diberikan oleh salah satu anggota keluarga justru menimbulkan	UF				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				pertengkaran antar sesama							
			11.	Saya sering bercanda bersama anggota keluarga	F				✓		
			12.	Bila tidak ada yang penting untuk dibicarakan, saya jarang berkomunikasi	UF				✓		
2	Pengembangan	Kemandirian siswa	13.	Setiap hari, saya menyiapkan pakaian dan sepatu untuk digunakan ke sekolah	F				✓		
			14.	Untuk persiapan sekolah saya selalu bergantung ke ibu	UF				✓		
			15.	Setiap hari saya sholat tanpa harus di suruh orang tua	F					✓	
			16.	Saya kurang percaya diri adanya kegiatan di lingkungan rumah	UF					✓	

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Orientasi berprestasi	17.	Keluarga mendorongku dalam meningkatkan prestasi belajar	F				✓		
			18.	Keluarga tidak mendorongku untuk meningkatkan prestasi belajar	UF				✓		
			19.	Keluarga mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki	F					✓	
			20.	Keluarga tidak mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki	UF				✓		
		Orientasi rekresional di dalam keluarga	21.	Saya sering berlibur bersama keluarga	F				✓		
			22.	Saya lebih senang berlibur bersama keluarga dari pada bersama teman	UF				✓		
			23.	Saya dan anggota keluarga sering	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
				bergotong royong di lingkungan sekitar rumah							
			24.	Saya tidak peduli dengan kegiatan di rumah	UF				✓		
3.	Pemeliharaan dan perubahan sistem	Peraturan yang berlaku dalam keluarga	25.	Orang tua membiarkan saya bermain akan tetapi harus ingat waktu	F				✓		
			26.	Banyaknya peraturan dari orang tua, membuat kegiatan saya harus terbatas	UF				✓		
			27.	Saat di rumah, orang tua saya membebaskan saya berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F				✓		
			28.	Saya jarang keluar rumah, karena takut di marahi orang tua	UF				✓		
			29.	Orang tuaku selalu	F				✓		

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/Catatan Rater
						STR	TR	AR	R	SR	
						1	2	3	4	5	
		Pengawasan dalam keluarga		bertanya kemana saja saya akan pergi							
			30.	Saya tidak peduli dengan aturan dalam keluarga	UF				✓		
			31.	Orang tua memberiku pengarahan dan pengawasan agar saya tidak salah pergaulan	F				✓		
			32.	Orang tua saya tidak peduli terhadap anaknya	UF				✓		

\*) F : Favourable, UF : Unfavourable

**Mengetahui,**

**Sukoharjo, .....**



**SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hedy Ramadhan Putra P. S.Pd., M.Pd.,


Pekerjaan : Dosen

Instansi : UIN Raden Mas Said Solo

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap alat ukur Skala motivasi belajar dan skala iklim sosial keluarga yang diajukan sebagaimana terlampir.

Sukoharjo, 18 November 2022

Yang menyatakan



Dr. Hedy Ramadhan Putra P. S.Pd., M.Pd.,

### Uji Validitas Aiken Motivasi Belajar

ITEM	RATER			S1	S2	S3	$\Sigma S$	n(c - 1)	V	Ket
	R	H	A							
ITEM 1	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 2	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 3	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	VALID
ITEM 4	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 5	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 6	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 8	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 9	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 10	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 11	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	VALID
ITEM 12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 14	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 15	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 16	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 17	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 18	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 19	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 20	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 21	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 22	5	3	4	4	2	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 23	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 24	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 25	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 26	4	4	3	3	3	2	8	12	0,67	VALID
ITEM 27	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 28	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 29	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 30	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 31	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 32	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 33	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 34	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 35	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 36	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 37	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 38	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 39	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 40	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID

### Uji Validitas Aiken Iklim Sosial Keluarga

ITEM	RATER			S1	S2	S3	ΣS	n (c - 1)	V	Ket
	R	H	A							
ITEM 01	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 02	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 03	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 04	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 05	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 06	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 07	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 08	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 09	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 10	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 11	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 12	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	VALID
ITEM 14	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 15	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 16	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 17	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 18	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 19	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 20	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 21	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 22	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 23	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 24	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 25	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 26	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 27	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 28	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 29	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 30	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID
ITEM 31	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	VALID
ITEM 32	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	VALID

## Skala Uji Coba

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan jelas dan teliti.
2. Isi kolom dengan tanda (✓) yang paling sesuai dengan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur, karena tidak ada jawaban yang salah atau benar.
4. Peneliti menjamin kerahasiaan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### Keterangan pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

AS : Agak Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

### SKALA A

No.	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1.	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas					
2.	Saya senang apabila berdiskusi dengan teman sebaya terkait pelajaran di dalam kelas					

3.	Saya tidak aktif bertanya saat pelajaran di kelas					
4.	Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan guru					
5.	Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru					
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru					
7.	Saya tidak peduli dengan teman saya ketika sedang bertanya					
8.	Saya tidak peduli dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai pelajaran					
9.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat sedang mengajar					
10.	Ketika guru menjelaskan materi saya memperhatikan					
11.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru ketika saya sudah merasa capek					
12.	Saya kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai pelajaran yang saya tidak sukai					
13.	Setelah istirahat selesai saya sudah siap di kelas untuk mengikuti pelajaran					
14.	Saya sudah mempersiapkan mata pelajaran dengan baik dari rumah					
15.	Saya sering terlambat ketika masuk sekolah					
16.	Saya sering terlambat ketika masuk sekolah					
17.	Saat guru menjelaskan saya mendengarkan dengan baik					

18.	Mendengarkan penjelasan guru merupakan kewajiban seorang siswa					
19.	Saya malas mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi					
20.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru saat pelajaran					
21.	Saya rajin mengerjakan pekerjaan rumah					
22.	Ketika mendapat pekerjaan rumah, saya langsung mengerjakan					
23.	Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah					
24.	Bila ada pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, saya akan menunda mengerjakannya					
25.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru					
26.	aya mempelajari materi terdahulu bersama guru les saya					
27.	Saya tidak peduli dengan pelajaran yang akan datang					
28.	Saya tidak peduli dengan pelajaran besok karena ada jadwal yang saya tidak suka					
29.	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
30.	Saya mampu mengerjakan latihan soal mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru					
31.	Saya merasa kesulitan ketika di beri latihan soal					
32.	Saya tidak peduli dengan latihan soal yang diberikan guru					

33.	Saya mau bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti					
34.	Saya mau bertanya ketika menghadapi pelajaran yang sulit					
35.	Saya malas bertanya ketika saya kurang paham materi yang disampaikan					
36.	Saya malas bertanya kalau ada pelajaran yang sulit di mengerti					
37.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri					
38.	Saya mampu mengemukakan pendapat di depan teman-teman di kelas					
39.	Saya takut apabila pendapat saya tidak di hargai					
40.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengemukakan ide					

**SKALA B**

No.	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1.	Saya senang membantu pekerjaan rumah bersama keluarga					
2.	Dengan berat hati saya menyelesaikan pekerjaan rumah karena takut dimarahi orang tua					
3.	Di rumah, saya senang menyelesaikan tugas yang diberikan orang tua					
4.	Saya tidak aktif dengan kegiatan sosial di lingkungan rumah					
5.	Orang tuaku selalu bersedia mendengar keluhan saya jika sedang menghadapi masalah					
6.	Saya lebih aman memendam kesedihan daripada curhat dengan orang tua					
7.	Orang tua saya selalu menghargai setiap pendapat saya					
8.	Orang tua saya selalu mengelak setiap saya berpendapat					
9.	Bila dalam anggota keluarga ada yang bertengkar, saya cukup diam untuk menenangkan suasana					
10.	Kritik yang diberikan oleh salah satu anggota keluarga justru menimbulkan pertengkaran antar sesama					
11.	Saya sering bercanda bersama anggota keluarga					



12.	Bila tidak ada yang penting untuk dibicarakan, saya jarang berkomunikasi					
13.	Setiap hari, saya menyiapkan pakaian dan sepatu untuk digunakan ke sekolah					
14.	Untuk persiapan sekolah saya selalu bergantung ke ibu					
15.	Setiap hari saya sholat tanpa harus di suruh orang tua					
16.	Saya kurang percaya diri adanya kegiatan di lingkungan rumah					
17.	Keluarga mendorongku dalam meningkatkan prestasi belajar					
18.	Keluarga tidak mendorongku untuk meningkatkan prestasi belajar					
19.	Keluarga mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki					
20.	Keluarga tidak mendukungku dalam minat dan bakat yang aku miliki					
21.	Saya sering berlibur bersama keluarga					
22.	Saya lebih senang berlibur bersama keluarga dari pada bersama teman					
23.	Saya dan anggota keluarga sering bergotong royong di lingkungan sekitar rumah					

24.	Saya tidak peduli dengan kegiatan di rumah					
25.	Orang tua membiarkan saya bermain akan tetapi harus ingat waktu					
26.	Banyaknya peraturan dari orang tua, membuat kegiatan saya harus terbatas					
27.	Saat di rumah, orang tua saya membebaskan saya berpartisipasi dalam kegiatan sosial					
28.	Saya jarang keluar rumah, karena takut di marahi orang tua					
29.	Orang tuaku selalu bertanya kemana saja saya akan pergi					
30.	Saya tidak peduli dengan aturan dalam keluarga					
31.	Orang tua memberiku pengarahan dan pengawasan agar saya tidak salah pergaulan					
32.	Orang tua saya tidak peduli terhadap anaknya					





## Uji Reliabilitas Iklim Sosial Keluarga

### Sebelum

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.850	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ISK00001	118.9600	144.284	.282	.	.826
ISK00002	119.9400	137.731	.375	.	.822
ISK00003	119.2800	141.185	.377	.	.823
ISK00004	119.9600	135.182	.511	.	.817
ISK00005	119.4600	139.070	.330	.	.824
ISK00006	120.5600	142.660	.136	.	.833
ISK00007	119.2600	137.421	.527	.	.818
ISK00008	119.5800	135.391	.615	.	.815
ISK00009	120.3200	151.447	-.144	.	.845
ISK00010	119.7600	135.451	.484	.	.818
ISK00011	119.1200	136.271	.610	.	.816
ISK00012	120.2000	141.918	.194	.	.829
ISK00013	119.1800	144.804	.187	.	.828
ISK00014	119.8800	143.740	.117	.	.833
ISK00015	119.6200	140.893	.309	.	.825
ISK00016	119.9600	133.794	.547	.	.816
ISK00017	119.0200	147.326	.031	.	.832
ISK00018	119.1600	141.770	.333	.	.824
ISK00019	119.2200	133.032	.652	.	.813
ISK00020	119.1400	136.613	.558	.	.817
ISK00021	119.5000	134.051	.578	.	.815
ISK00022	121.3000	151.765	-.156	.	.844
ISK00023	119.3400	138.964	.401	.	.822
ISK00024	119.4800	136.091	.597	.	.816

ISK00025	119.1400	145.388	.141	.	.829
ISK00026	120.1800	136.028	.441	.	.820
ISK00027	119.5400	142.580	.241	.	.827
ISK00028	119.8600	135.796	.428	.	.820
ISK00029	119.3400	140.392	.334	.	.824
ISK00030	119.1400	139.960	.571	.	.820
ISK00031	118.7600	142.594	.423	.	.823
ISK00032	118.8600	141.756	.305	.	.825

### Sesudah pengurangan nilai kritis 0.250

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.884	23

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ISK00001	87.3200	116.385	.299	.546	.878
ISK00002	88.3000	111.112	.354	.496	.878
ISK00003	87.6400	113.623	.389	.556	.876
ISK00004	88.3200	108.916	.485	.544	.873
ISK00005	87.8200	111.457	.349	.572	.878
ISK00007	87.6200	109.383	.589	.658	.871
ISK00008	87.9400	108.833	.602	.560	.870
ISK00010	88.1200	108.598	.485	.559	.874
ISK00011	87.4800	108.989	.636	.713	.870
ISK00015	87.9800	113.326	.318	.530	.878
ISK00016	88.3200	108.508	.483	.619	.874
ISK00018	87.5200	113.928	.357	.595	.877
ISK00019	87.5800	106.126	.671	.765	.868
ISK00020	87.5000	108.745	.614	.758	.870

ISK00021	87.8600	106.204	.638	.738	.868
ISK00023	87.7000	111.643	.409	.614	.876
ISK00024	87.8400	109.647	.572	.739	.871
ISK00026	88.5400	110.131	.396	.606	.877
ISK00028	88.2200	108.991	.425	.699	.876
ISK00029	87.7000	112.214	.379	.631	.877
ISK00030	87.5000	112.827	.563	.614	.873
ISK00031	87.1200	114.965	.434	.495	.876
ISK00032	87.2200	114.298	.305	.470	.878

### Uji Realibilitas Motivasi Belajar

#### Sebelum

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.858	40

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB00001	145.1373	169.041	.285	.	.849
MB00002	145.1765	168.788	.211	.	.851
MB00003	145.7843	166.573	.318	.	.849
MB00004	144.9412	164.936	.326	.	.849
MB00005	145.3529	161.113	.676	.	.841
MB00006	145.2549	170.394	.211	.	.851
MB00007	145.1373	168.121	.245	.	.850
MB00008	144.9608	165.758	.453	.	.846
MB00009	144.7255	169.363	.274	.	.850
MB00010	144.7843	167.133	.403	.	.847
MB00011	145.6471	167.273	.237	.	.851
MB00012	145.5294	163.294	.406	.	.846
MB00013	145.1176	166.266	.343	.	.848

MB00015	145.1569	166.215	.292	.849
MB00016	145.1765	164.908	.326	.849
MB00017	144.9804	165.580	.453	.846
MB00018	144.3922	172.363	.120	.852
MB00019	144.8627	164.001	.455	.845
MB00020	145.0196	164.260	.469	.845
MB00021	145.2745	161.963	.599	.843
MB00022	145.4706	164.934	.377	.847
MB00023	144.9804	166.860	.352	.848
MB00024	145.4706	160.374	.552	.843
MB00025	145.8824	168.746	.198	.852
MB00026	145.6667	165.027	.318	.849
MB00027	144.9804	166.780	.291	.849
MB00028	144.9804	164.540	.424	.846
MB00029	145.1765	167.668	.323	.849
MB00030	145.2157	164.813	.417	.846
MB00031	145.8039	170.801	.148	.852
MB00032	145.2157	164.693	.410	.846
MB00033	145.1765	165.988	.449	.846
MB00034	145.2353	166.824	.266	.850
MB00035	145.1765	163.908	.469	.845
MB00036	145.2353	165.504	.358	.848
MB00037	145.1176	171.906	.080	.854
MB00038	145.6863	170.900	.089	.855
MB00039	146.1176	168.666	.163	.854
MB00040	146.4118	163.527	.397	.847

### Sesudah pengurangan nilai kritis 0.250

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.858	28



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB00001	101.8824	110.266	.256	.	.852
MB00003	102.5294	108.814	.254	.	.852
MB00004	101.6863	104.700	.406	.	.848
MB00005	102.0980	103.810	.646	.	.841
MB00008	101.7059	107.132	.449	.	.847
MB00009	101.4706	110.094	.266	.	.851
MB00010	101.5294	108.774	.360	.	.849
MB00012	102.2745	105.483	.382	.	.849
MB00013	101.8627	107.081	.364	.	.849
MB00015	101.9020	106.770	.322	.	.851
MB00016	101.9216	106.074	.337	.	.850
MB00017	101.7255	107.043	.445	.	.847
MB00019	101.6078	105.283	.476	.	.846
MB00020	101.7647	106.424	.433	.	.847
MB00021	102.0196	104.900	.542	.	.844
MB00022	102.2157	107.133	.335	.	.850
MB00023	101.7255	107.123	.404	.	.848
MB00026	102.4118	107.287	.275	.	.853
MB00027	101.7255	105.923	.394	.	.848
MB00028	101.7255	106.163	.419	.	.847
MB00029	101.9216	109.194	.284	.	.851
MB00030	101.9608	106.718	.391	.	.848
MB00032	101.9608	104.478	.509	.	.844
MB00033	101.9216	107.074	.463	.	.847
MB00034	101.9804	107.980	.260	.	.853
MB00035	101.9216	105.474	.475	.	.846
MB00036	101.9804	105.500	.432	.	.847
MB00040	103.1569	106.855	.313	.	.851

## Soal Penelitian

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan jelas dan teliti.
2. Isi kolom dengan tanda (✓) yang paling sesuai dengan diri anda.
3. Jawablah dengan jujur, karena tidak ada jawaban yang salah atau benar.
4. Peneliti menjamin kerahasiaan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### Keterangan pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

AS : Agak Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

### SKALA A

No.	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1.	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas					
2.	Saya tidak aktif bertanya saat pelajaran di kelas					
3.	Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan guru					

4.	Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan guru					
5.	Saya tidak peduli dengan pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai pelajaran					
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat sedang mengajar					
7.	Saya memperhatikan guru, ketika guru sedang menelaskan					
8.	Saya kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai pelajaran yang saya tidak sukai					
9.	Saya sudah siap di kelas untuk mnegikuti pelajaran, setelah istirahat berakhir					
10.	Saya sering terlambat masuk kelas, setelah istirahat berakhir					
11.	Saya sering terlambar ketika masuk sekolah					
12.	Saya mendengarkan dengan baik, saat guu menjelaskan					
13.	Saya malas mendengarkan gru, ketika sedang menjelaskan materi					
14.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru saat pelajaran					
15.	Saya rajin mengerjakan pekerjaan rumah					
16.	Saya langsung mengerjakan, ketika mendapat pekerjaan rumah					
17.	Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah					

18.	Saya mempelajari materi terdahulu bersama guru les saya					
19.	Saya tidak peduli dengan pelajaran yang akan datang					
20.	Saya tidak peduli dengan pelajaran besok, karena ada jadwal yang tidak saya sukai					
21.	Saya mampu mengerjakan latihan soal mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru					
22.	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru					
23.	Saya tidak peduli dengan latihan soal yang diberikan guru					
24.	Saya mau bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak saya mengerti					
25.	Saya mau bertanya ketika menghadapi pelajaran yang sulit					
26.	Saya malas bertanya ketika saya kurang paham materi yang disampaikan					
27.	Saya malas bertanya ketika ada pelajaran yang sulit di mengerti					
28.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengemukakan ide					

**SKALA B**

No.	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1.	Saya senang membantu pekerjaan rumah bersama keluarga					
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah dengan berat hati, karena takut dimarahi orang tua					
3.	Di rumah, saya senang menyelesaikan tugas yang diberikan orang tua					
4.	Saya tidak aktif dengan kegiatan sosial di lingkungan rumah					
5.	Orang tuaku selalu bersedia mendengar keluhan saya jika sedang menghadapi masalah					
6.	Orang tua saya selalu menghargai setiap pendapat saya					
7.	Orang tua saya selalu mengelak setiap saya berpendapat					
8.	Kritik yang diberikan oleh salah satu anggota keluarga justru menimbulkan pertengkaran antar sesama					
9.	Saya sering bercanda bersama anggota keluarga					
10.	Saya sholat tanpa harus di suruh orang tua					
11.	Saya kurang percaya diri adanya kegiatan di lingkungan rumah					
12.	Keluarga tidak mendorongku untuk meningkatkan prestasi belajar					

13.	Keluarga mendukungu dalam minat dan bakat yang aku miliki					
14.	Keluarga tidak mendukungu dalam minat dan bakat yang aku miliki					
15.	Saya sering berlibur bersama keluarga					
16.	Saya dan anggota keluarga sering bergotong royong di lingkungan sekitar rumah					
17.	Saya tidak peduli dengan kegiatan di rumah					
18.	Banyaknya peraturan dari orang tua, sehingga membatasi kegiatan saya					
19.	Saya jarang keluar rumah, karena takut di marahi orang tua					
20.	Orang tuaku selalu bertanya kemana saja saya akan pergi					
21.	Saya tidak peduli dengan aturan dalam keluarga					
22.	Orang tua memberiku pengarahan dan pengawasan agar saya tidak salah pergaulan					
23.	Orang tua saya tidak peduli terhadap anaknya					

## Hasil Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Iklm Sosial Keluarga
N		66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	106.85	89.70
	Std. Deviation	12.653	10.813
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.093
	Positive	.089	.051
	Negative	-.078	-.093
Test Statistic		.089	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### b. Uji Lineritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	7295.935	30	243.198	2.736	.002
Iklm Sosial	Groups	Linearity	3317.150	1	3317.150	37.325	.000
Keluarga		Deviation from Linearity	3978.785	29	137.199	1.544	.110
Within Groups			3110.550	35	88.873		
Total			10406.485	65			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Iklm Sosial Keluarga	.565	.319	.837	.701

### c. Hasil Uji Hipotesis

**Correlations**

		Motivasi Belajar	Iklm Sosial Keluarga
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	10406.485	5020.970
	Covariance	160.100	77.246
	N	66	66
Iklm Sosial Keluarga	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	5020.970	7599.939
	Covariance	77.246	116.922
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**DOKUMENTASI KEGIATAN**